

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-REGULATED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

**JULIANA
8155062743**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2010**

***CORRELATION BETWEEN SELF-REGULATED LEARNING
WITH STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT***

**JULIANA
8155062743**



*Script is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment on
Faculty of Economic at State University of Jakarta*

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2010***

ABSTRAK

JULIANA. HUBUNGAN ANTARA *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNJ.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak.

Dalam hipotesis penelitian ini terdapat hubungan positif antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar pada mahasiswa, makin tinggi *self-regulated learning* mahasiswa maka semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa. Hipotesis tersebut di uji dengan menggunakan uji analisis *korelasi product moment* dari Karl Pearson dan uji- t untuk mengetahui keberartian korelasi kedua variabel serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 2,37 + 0,008X$. Hasil uji normalitas Lilliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,060$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 75$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,1023. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (13,15) > F_{tabel} (3,98)$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (1,27) < F_{tabel} (1,74)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Uji koefisien korelasi *Product Moment* menghasilkan $r_{hitung} = 0,391$ Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} (3,63) > t_{tabel} (1,67)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar.

Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan $r_{xy} = (0,391)^2 = 0,1529$. Ini menunjukkan bahwa 15,29% variasi prestasi belajar mahasiswa ditentukan oleh *self-regulated learning*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi UNJ.

ABSTRACT

JULIANA. CORRELATION BETWEEN SELF-REGULATED LEARNING WITH STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT. Script, Jakarta : Study of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Economics and Administration Department, Faculty of Economics, State University of Jakarta, July 2010.

The purpose of this research is to get a valid and reliable data or fact, to know the correlations between self-regulated learning And academic achievement student on Concentration of Accounting Education.

This research have been done for 3 months since April until June 2010. The research method using survey method with correlation approach, while the data is got from instrument to employee at Concentration of Accounting Education State University of Jakarta. Retrieval technique of sample in this research is simple random.

In this research hyphotesis there is positive relationship between self-regulated learning and student academic achievement, more high student self-regulated learning or high the achievement academic of student in Concentration of Accounting Education State University of Jakarta. The hyphotesis is tested by using correlation analysis test product moment from Karl Pearson and test $-t$ to know second correlation meaning of variable and coefficient of determination to know level of contribution variable X to variable Y .

The analysis test by finding regression equation, that is $\hat{Y} = 2,37 + 0,008X$. After that data normality test by using Lilliefors Formula and the result is $L_{count} = 0,060$ in significant level $0,05$ and $L_{table} = 0,1023$, so $L_{count} < L_{table}$. Mean that the mistake of prediction regression Y to X has normal distribution.

For Regression significance test and the result is, $F_{count} (13,15) > F_{table} (3,98)$. Showing that, it has significance regression. While regression linearity test, $F_{count} (1,27) < F_{table} (1,74)$, showing that regression is linear. The result of Product Moment of correlations coefficient test, is $r_{xy} = 0,391$ continued by using correlations coefficient significance test with t -test. Counting result is, $t_{count} = (3.63)$ while $t_{table} = (1,67)$ and so, $t_{count} > t_{table}$. It means that there are significance and positive relations between self-regulated learning with academic achievement.

The result of determination coefficient test is $15,29\%$. It means that variation academic achievement student variable determination by $15,29\%$ variation of self-regulated learning. The conclusion, there is positive relations between self-regulated learning with academic achievement student on Concentration of Accounting Education State University of Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP. 197701132005012002	Ketua		28 / 2010 / 7
2. <u>Tri Hesti Utamingtyas SE,MSA</u> NIP. 197601072001022001	Sekretaris		20 / 7 / 2010
3. <u>Dra. Helma Rusdy,MM</u> NIP. 194507221967062001	Penguji Ahli		26 / 2010 / 7
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		26 / 2010 / 7
5. <u>Ati Sumiati Spd, M.si</u> NIP. 197906102008012028	Pembimbing II		27 / 2010 / 07

Tanggal Lulus: 20 Juli 2010

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2010

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp. 6000

Juliana

NIM.8155062743

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana bagi setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan berupa petunjuk, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra.Sri Zulaihati M.si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti.
2. Ati Sumiati Spd, M,si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun bagi peneliti.
3. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ari Saptono, SE. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dr. Sapparuddin SE,M.si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
6. Santi Susanti, S.Pd,M.Ak, selaku Ketua Program Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
7. Dra. Leti Letifah MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
9. Kedua orang tuaku B. Panjaitan dan T. Ambarita yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kakak dan Abangku Melly Rosalina dan Jepri Ronald serta adikku Herianto Panjaitan.
11. Sahabat-sahabatku, Agnes, Thidora, Hestriana, dan seluruh teman-teman pendidikan akuntansi regular 2006.
12. Mahasiswa dan mahasiswi pendidikan akuntansi 2007.
13. Serta seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata dengan menyadari segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan masukan yang membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya di bidang pendidikan.

Jakarta, Juli 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Prestasi belajar	8
2. <i>Self-regulated learning</i>	13
3. Hubungan <i>Self-regulated learning</i> dengan Prestasi belajar	22
B. Kerangka Berpikir	24
C. Perumusan Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Metode Penelitian	27
D. Teknik Pengambilan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	
1. Variabel Prestasi belajar.....	29
a. Definisi Konseptual.....	29

b. Definisi Operasional.....	29
2. <i>Self-regulated learning</i>	
a. Definisi Konseptual.....	29
b. Definisi Operasional.....	29
c. Kisi-kisi Instrumen.....	30
d. Validasi Instrumen dan reliabilitas instrumen penelitian.....	31
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	33
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	33
2. Uji Persyaratan Analisis.....	34
3. Uji Hipotesis.....	35
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	37
5. Uji Koefisien Determinasi.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Prestasi belajar.....	39
2. Data <i>Self-regulated learning</i>	41
B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi.....	43
2. Uji Persyaratan Analisis.....	44
3. Uji Hipotesis.....	45
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji -t).....	46
5. Uji Koefisien Determinasi	47
C. Interpretasi Hasil Penelitian	47
D. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Implikasi	51
C. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENELITI	111
-------------------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba <i>Self-regulated learning</i>	56
Lampiran 2	Uji validitas <i>Self-regulated learning</i>	59
Lampiran 3	Perhitungan Analisis Butir ke 1 <i>Self-regulated learning</i>	60
Lampiran 4	Tabel Perhitungan Validitas <i>Self-regulated learning</i>	61
Lampiran 5	Uji Reliabilitas <i>Self-regulated learning</i>	62
Lampiran 6	Tabel perhitungan reliabilitas	63
Lampiran 7	Angket penelitian final <i>Self-regulated learning</i>	64
Lampiran 8	Data mentah <i>Self-regulated learning</i> (X)	67
Lampiran 9	Daftar <i>Self-regulated learning</i> dengan prestasi belajar	69
Lampiran 10	Perhitungan menentukan rentang kelas, interval kelas, dan panjang kelas, Prestasi belajar (Y)	72
Lampiran 11	Grafik Histogram Prestasi belajar (Y)	73
Lampiran 12	Perhitungan menentukan rentang kelas, interval kelas, dan panjang kelas, <i>Self-regulated learning</i> (X)	74
Lampiran 13	Grafik Histogram <i>Self-regulated learning</i> (X)	75
Lampiran 14	Data Berpasangan variabel x dan y	76
Lampiran 15	Tabel Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku variabel X dan Y	78
Lampiran 16	Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku	80
Lampiran 17	Perhitungan Uji Linieritas	81
Lampiran 18	Tabel Perhitungan untuk Persamaan Regresi	82
Lampiran 19	Grafik Persamaan Regresi	84

Lampiran 20	Tabel perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku	85
Lampiran 21	Proses Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku $\hat{Y} = 2.37+0.008X$	87
Lampiran 22	Tabel perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi $\hat{Y} = 2.37+0.008X$	88
Lampiran 23	Langkah-langkah perhitungan uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors $\hat{Y} = 2.37+0.008X$	90
Lampiran 24	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	91
Lampiran 25	Perhitungan Kelinieran Regresi	92
Lampiran 26	Tabel Perhitungan JK Galat	94
Lampiran 27	Tabel Anava untuk Uji Keberartian Regresi dan Kelinieran Regresi.....	96
Lampiran 28	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	97
Lampiran 29	Perhitungan Uji Signifikansi (Uji – t)	98
Lampiran 30	Perhitungan Koefisien Determinasi.....	99
Lampiran 31	Tabel Penentuan Jumlah Sampel	100
Lampiran 32	Tabel r Product Moment.....	101
Lampiran 33	Daftar Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	102
Lampiran 34	Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal Dari 0 Sampai Z.....	103
Lampiran 35	Nilai Persentil untuk Distribusi F.....	104
Lampiran 36	Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	108
Lampiran 37	Surat Izin Permohonan Penelitian	109
Lampiran 38	Surat Keterangan Penelitian	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Daftar biji nilai indeks prestasi..... 10
Tabel III.1	Kisi-kisi Instrumen <i>self-regulated learning</i> 30
Tabel III.2	Skala penilaian terhadap <i>self-regulated learning</i> 31
Tabel III.3	Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian Regresi dan Kelinieran Regresi..... 36
Tabel IV.1	Daftar Distribusi Frekuensi prestasi belajar..... 40
Tabel IV.2	Daftar Distribusi Frekuensi <i>self-regulated learning</i> 42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 <i>Cycle of self-regulated learning</i>	17
Gambar IV.1 Grafik Histogram Prestasi belajar	41
Gambar IV.2 Grafik Histogram <i>Self-regulated learning</i>	43
Gambar IV.3 Grafik Persamaan Garis Regresi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembangunan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang dinamis, selalu bergerak maju mengikuti perkembangan masyarakat, dan kebudayaan bangsa, oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian dalam usaha peningkatan dan pengembangannya sesuai dengan tuntutan jaman.

Perkembangan jaman yang semakin pesat dan modern menuntut setiap negara untuk dapat menghadapi tantangan dengan selalu beradaptasi dan mengikuti segala perkembangan yang terjadi. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang senantiasa melaksanakan pembangunan nasional untuk mencapai kemajuan bangsa.

Saat ini dunia pendidikan banyak mendapat sorotan dari berbagai kalangan, baik dari kalangan akademisi, pemerintah maupun masyarakat umum. Hal ini dikarenakan kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara berkembang yang lain terlebih lagi negara maju.

Dengan pendidikan setiap orang dibantu untuk melalui tugas-tugas perkembangan yang harus dipelajari, dikuasai dan dijalani untuk mencapai kematangan pribadi, sehingga bakat, minat, dan potensi yang dimiliki dapat

dikembangkan secara optimal. Lembaga pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi) mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat, terlebih lagi dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat. Selain itu, semakin kompleksnya permasalahan dalam dunia pendidikan seiring dengan kemajuan yang diprasaranai oleh lembaga formal yang disesuaikan dengan usia calon peserta didik, kemudian ada stratifikasi tingkat pendidikan, dimulai dari dasar, menengah, atas dan tinggi. Seseorang yang ingin memasuki lembaga pendidikan formal harus melalui persyaratan-persyaratan yang ditetapkan pemerintah berdasarkan stratifikasi pendidikan.

Ketika perubahan dalam masyarakat berjalan cepat ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi maka ketidakmampuan belajar menjadi faktor yang tak bisa disepelekan lagi. Pada tingkat individu, ketidakmampuan belajar secara mandiri membuat kita terancam kehilangan pekerjaan, sebab semakin banyak perusahaan mencari pekerja yang berpengetahuan dan menyerahkan proses-proses kerja yang sederhana kepada mesin-mesin canggih yang efisien dan tidak mogok kerja. Sementara pada tingkat organisasi ketidakmampuan belajar mengakibatkan bangsa kita kehilangan daya saing di kancah globalisasi. Untuk itulah pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menghasilkan manusia-manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kepribadian yang unggul, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya, mengabdikan kepada masyarakat, bangsa dan negara. Berhasil tidaknya seseorang mahasiswa di perguruan tinggi dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraihinya. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah yang berasal dari dalam diri meliputi

tingkat intelegensi, minat, kondisi kesehatan dan *self-regulated learning* atau pengaturan diri dalam belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah yang berasal dari luar diri meliputi perhatian orang tua, kondisi lingkungan belajar dan metode pembelajaran yang digunakan. Faktor intrinsik yang penting yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tingkat intelegensi. Mahasiswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap mata kuliah yang diberikan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Contohnya, ketika dosen menerangkan sebuah kasus yang harus dipecahkan oleh mahasiswa, mahasiswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan cepat merespon dan menyelesaikan kasus tersebut dengan baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Namun tidak banyak mahasiswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi.

Selain intelegensi, minat juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata kuliah, maka secara otomatis mahasiswa tersebut akan merespon dengan positif terhadap stimulus-stimulus yang diberikan oleh dosen untuk mengembangkan kapasitas dirinya terhadap ilmu yang diberikan kepada mahasiswa. Mahasiswa akan melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kapabilitas dirinya secara aktif. Namun tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata kuliah mereka menjauhi mata kuliah tersebut dan tidak merespon stimulus-stimulus yang diberikan oleh dosen yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Faktor intrinsik lainnya adalah kondisi kesehatan. Mahasiswa yang memiliki kondisi kesehatan yang prima lebih dapat meminimalkan tingkat absensinya. Selain itu, siswa cenderung lebih dapat berkonsentrasi dalam

menerima pelajaran dari dosen. Dengan demikian prestasi belajar mahasiswa pun ikut berpengaruh.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, salah satunya adalah perhatian orang tua. Orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap anak. Orang tua berkewajiban memberi perhatian kepada anak baik terhadap kebutuhan yang diperlukan anak maupun pendidikan anak. Berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, dapat dimaknai sebagai banyak sedikitnya kesadaran orang tua untuk memfokuskan perhatiannya terhadap kepentingan pendidikan anak. Perhatian orang tua dapat diwujudkan melakukan komunikasi secara efektif dengan menanyakan kegiatan anak di sekolah, menyediakan bahan belajar, mendengarkan kebutuhan anak, dan memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Anak yang mendapat perhatian orang tua, cenderung memiliki kesiapan belajar, dan memiliki kemauan untuk berprestasi sehingga prestasi anak pun turut meningkat. Namun kenyataannya pada saat ini banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan tidak lagi memberi perhatian yang dibutuhkan oleh anaknya.

Lingkungan yang kondusif dan tenang memberikan kontribusi yang penting bagi perkembangan belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan meningkatkan semangat belajar dan memacu mahasiswa untuk berprestasi. Namun kenyataannya adapula lingkungan belajar yang tidak kondusif seperti kondisi ruangan kelas yang tidak nyaman, ruangan yang gaduh dan lain sebagainya.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang dosen. Penggunaan metode mengajar diperlukan agar materi

yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Namun adapula dosen yang belum dapat menggunakan metode mengajar yang tepat dalam menyampaikan materi dan akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi, yaitu dosen. Dosen harus mengetahui bahwa mengajar merupakan usaha untuk mempersiapkan mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Selain dosen, unsur penting dalam proses belajar mengajar yaitu mahasiswa. Mahasiswa sebagai subjek pendidikan harus bersikap aktif sebagai pencari ilmu. Peran dosen adalah sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Mahasiswa yang mengatur sendiri kegiatan belajarnya atau mahasiswa yang memiliki pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) mengetahui tujuan belajarnya dan memiliki rencana sendiri. Dengan demikian, saat menghadapi ujian mereka memiliki kesiapan dan akhirnya prestasi belajar pun turut meningkat. Namun pada kenyataannya *self-regulated learning* mahasiswa masih rendah. Ini terlihat dari masih ada mahasiswa dalam menghadapi ujian masih melihat pekerjaan orang lain atau tidak mengerjakan dengan kemampuannya, belajar hanya pada saat menjelang ujian, ini dikarenakan masih rendahnya *self-regulated learning* mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di perkuliahan secara deskriptif mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* adalah mahasiswa yang berprestasi tetapi ada juga mahasiswa yang tidak memiliki *self-regulated learning* tetapi memiliki prestasi belajar yang tinggi. Untuk itulah peneliti merasa perlu untuk meneliti variabel *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat intelegensi mahasiswa
2. Kurangnya minat mahasiswa
3. Kondisi kesehatan mahasiswa yang tidak selalu prima
4. Kurangnya perhatian orang tua
5. Lingkungan belajar yang tidak kondusif
6. Penggunaan metode mengajar dosen yang kurang tepat
7. *Self-Regulated Learning* mahasiswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *self-regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar). *Self Regulated Learning* (SRL) adalah usaha aktif mahasiswa untuk mencapai tujuan dengan cara membuat perencanaan, monitoring, dan evaluasi dalam kegiatan belajarnya. SRL diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator SRL yaitu:

1. Perencanaan: penetapan tujuan, mengatur waktu, penyusunan prioritas.
2. Monitoring: mencatat peristiwa, mengamati aktivitas belajar.
3. Evaluasi: penilaian kemajuan/ketercapaian tujuan

Karena prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan antara *self-regulated learning* (SRL) dengan prestasi belajar mahasiswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar mahasiswa?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan teori yang dipakai sehingga dapat menambah pengetahuan baru tentang *self-regulated learning*.
2. Secara praktis hasil penelitian ini memiliki manfaat antara lain dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menerapkan *self-regulated learning* dalam kegiatan belajarnya pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya untuk lebih meningkatkan SRL. Mahasiswa dan masyarakat umum pun dapat mengetahui pentingnya penerapan SRL dan dapat mengetahui dampak SRL bagi peningkatan prestasi belajar.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Prestasi belajar

Kegiatan belajar tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Kehidupan yang dijalani oleh manusia dimulai dari manusia lahir sampai meninggal adalah proses belajar. Pada hakikatnya pendidikan dan belajar dilakukan manusia seumur hidup dan memberikan hasil bagi setiap individu. Stern berpendapat bahwa “hasil dari pendidikan itu bergantung dari pembawaan dan lingkungan”¹. Hal ini berarti bahwa pendidikan dapat diberikan kepada siapa saja yang membatasi hasil pendidikan adalah pembawaan dan lingkungan dan pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan kepada lingkungan anak didik untuk mengembangkan pembawaan yang baik dan mencegah pembawaan yang buruk .

Belajar merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan pendidikan. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar. Cronbach dalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan bahwa “*Learning is shown by change in behavior as result of experience* (belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman)”².

¹ B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 1990), h. 15.

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h. 231.

Jadi belajar yang baik adalah dengan melakukan sesuatu agar diperoleh pengalaman atas kegiatan yang dilakukan dan mengakibatkan terjadinya perubahan pada tingkah laku.

Dalam proses belajar mengajar mahasiswa mengalami suatu perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Proses belajar yang optimal yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, karena prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai.

Menurut Djamarah prestasi belajar atau hasil belajar adalah “hasil penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”³. Sedangkan Chaplin yang dikutip oleh Thantawy mengatakan bahwa “*achievement is a spesified level of success on a learning task or a certain level of proficiency in scholastic or academic work* (prestasi belajar adalah tingkat kesuksesan seseorang pada suatu tugas belajar atau pekerjaan akademis atau pelajaran)”⁴.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah jangka waktu tertentu diukur. Alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur prestasi belajar

³ Wilda Wellis dan Syafrizar, “*Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa FIK UNP Ditinjau Dari Segi Status Gizi*”, Forum Pendidikan, Vol. 30 No.02, Agustus 2005, h. 193.

⁴ Thantawy R., “*Karakteristik Budaya Belajar Mahasiswa yang Berprestasi Unggul*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Parameter, No.18, Januari 2004, h. 19.

adalah tes hasil belajar. Dari hasil tes dapat diketahui nilai-nilai atau skor untuk masing-masing bidang studi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sudijono, bahwa:

“Prestasi atau pencapain peserta didik dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar, pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam pencapain tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran”⁵.

Di pendidikan tinggi, penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa dikenal dengan nama Indeks Prestasi (IP). Menurut Slameto IP adalah “nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar”⁶.

IP dicari dengan mempertimbangkan biji nilai akhir mahasiswa dan besarnya harga sistem kredit semester yang diperoleh untuk setiap mata kuliah. Biji nilai akhir ditetapkan dan dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel II.1.
Daftar biji nilai akhir yang digunakan untuk menetapkan IP”⁷

NILAI	BIJI
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Sumber: Slameto (1990:199)

IP yang dihitung pada setiap semester disebut dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) sedangkan indek prestasi secara keseluruhan dinamakan Indeks

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2001), h. 434.

⁶ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.

199.

⁷ *Ibid.*

Prestasi Kumulatif (IPK). Dari IP inilah prestasi mahasiswa ditunjukkan. Apabila dapat konsisten mendapatkan IP yang tinggi pada setiap semester maka pada saat dikumulatikan IPK mahasiswa akan tinggi dan dapat dikatakan sebagai mahasiswa berprestasi. Tetapi jika mahasiswa tidak konsisten terhadap IP semesternya maka hal ini juga akan berpengaruh pada IPK dan dapat memperburuk IPK mahasiswa tersebut.

Dari berbagai definisi yang dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah akumulasi penilaian dari hasil yang dicapai oleh mahasiswa yang berupa indeks prestasi (IP) sebagai akibat dari proses belajar yang dialami mahasiswa diperkuliahan. Prestasi belajar digunakan sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik. Prestasi Belajar mahasiswa bukan semata-mata karena faktor kecerdasan mahasiswa saja, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu peserta didik dalam memncapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Ahmadi mengemukakan “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. faktor jasmaniah (fisiologis)
2. faktor psikologis
3. faktor kematangan fisik maupun psikis

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal adalah:

1. faktor sosial yang terdiri atas; faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok
2. faktor budaya
3. faktor lingkungan fisik

4. faktor lingkungan spiritual”⁸

Pernyataan ini juga didukung oleh Thantowy yang dikutip oleh Wilda yang mengatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar seseorang, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik, kesehatan, minat, motivasi, konsentrasi, keingintahuan, kepercayaan diri, serta faktor intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (bahan pelajaran, metode mengajar, media pendidikan), dan lingkungan masyarakat”⁹.

Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar harus mendapat perhatian yang seimbang contohnya jika faktor lingkungan belajar yang sangat mendukung seperti sarana belajar yang lengkap, metode pemberian materi yang bervariasi, media belajar yang lengkap dan dosen yang berkualitas tak menjamin mahasiswanya untuk berprestasi jika faktor internal mahasiswanya tidak diperhatikan seperti kurangnya motivasi mahasiswa, kecedasan mahasiswa yang kurang, tidak adanya minat belajar dan faktor internal lainnya.

Jadi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri meliputi, faktor biologis atau fisik, psikologis dan faktor intelegensi. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor psikologis. *Self-Regulated Learning* (SRL) berperan dalam keberhasilan belajar mahasiswa. Dari berbagai definisi yang dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah akumulasi penilaian dari hasil yang dicapai oleh mahasiswa diperkuliahan.

⁸ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 130-131.

⁹ Wilda Wellis dan Syafrizar, *op.cit.*, h. 193-194.

2. *Self-Regulated Learning (SRL)*

Dalam mengembangkan diri pribadi saat proses pembelajaran, seorang mahasiswa hendaknya memiliki kemampuan untuk dapat mengelola aktivitas atau kegiatan belajarnya secara optimal guna tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Untuk itu mereka membutuhkan suatu strategi yang mampu mengatur proses belajarnya sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Strategi tersebut adalah *self-regulated learning (SRL)*.

Pemahaman mengenai *self-regulated learning* menurut Johnson sebenarnya dapat dimulai dengan melakukan pemahaman tentang frase “*self-regulated*” yang memiliki pengertian bahwa mahasiswa itu aktif dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajarnya sendiri, seperti disampaikan berikut:

“such learners are” self-regulated – self-governing. They make their own decisions and accept responsibility for them. Their learning is also “regulated” – that is, it is adjusted to, done in relation to, something else. They regulate, they adjust, their actions in relation to a significant purpose”¹⁰.

Penjelasan tersebut menunjukkan adanya kesadaran diri mahasiswa untuk mengatur diri sendiri. Kesadaran ditunjukkan dengan penekanan pada kata “self” yang mengatur segala aktivitas belajarnya. Mereka membuat keputusan dan menerima segala resiko yang harus ditanggung. Untuk itu belajar mereka pun “diatur” yaitu mereka menyesuaikan materi dengan strategi belajar tertentu, atau melakukan sesuatu dalam rangka memperdalam pemahaman materi, dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut Pintrich mendefinisikan SRL sebagai berikut:

¹⁰ Wangid, op. cit., h. 191.

“Active, constructive process whereby learners set goals for their learning and then attempt to monitor, regulate, and control their cognition, motivation, and behavior, guided and constrained by their goals and the contextual features of the environment. These self-regulatory activities can mediate the relationship between individuals and the context, and their overall achievement”¹¹.

Berdasarkan perspektif di atas, dapat dipahami bahwa penerapan SRL dalam proses belajar mahasiswa akan memberikan wahana untuk mengatur segala pemikiran ataupun perilaku dalam menghadapi lingkungan dan dalam memperoleh prestasi yang maksimal. Pengaturan pemikiran berwujud penggunaan keterampilan metakognitif, strategi-strategi kognitif yang memudahkan mahasiswa dalam belajar pada umumnya, dan memperdalam pemahaman materi pada khususnya. Pengaturan perilaku dalam menghadapi kondisi-kondisi lingkungan ditunjukkan dengan penggunaan berbagai strategi belajar, perilaku proaktif, dan melibatkan diri dalam proses akademis secara sungguh-sungguh. Schunk dan Zimmerman mengatakan bahwa *“self-regulated learning is learning that occurs from the influence of students’ self generated thoughts, feelings, strategies, and behaviours, which are oriented toward the attainment of goals* (SRL merupakan belajar yang terjadi atas inisiatif mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk membangkitkan diri sendiri sehingga dapat mempengaruhi pemikiran-pemikirannya, perasaan-perasaannya, strateginya dan dan tingkah lakunya yang ditujukan untuk mencapai tujuan)”¹².

Oleh karena itu, masalah inisiatif mahasiswa menjadi sangat penting untuk memulai adanya kemampuan ini. Mahasiswa yang aktif, kreatif, dinamis biasanya akan mempunyai banyak inisiatif untuk melakukan kegiatan, maka bisa diperkirakan

¹¹ *Ibid.*

¹² Muhammad Nur Wangid, “*peningkatan prestasi belajar siswa melalui self-regulated learning*”, Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmu Pendidikan, 2004, h. 5.

bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* cenderung akan menunjukkan tingkah laku yang dinamis dan aktif.

Zimmerman (1989) mendefinisikan SRL sebagai “tingkatan partisipan (mahasiswa) secara aktif melibatkan aspek metakognisi, motivasi dan perilaku dalam proses belajar”¹³. Metakognisi berkaitan dengan pengetahuan tentang cara berpikir dan kemampuan untuk memonitor proses kognitifnya seperti belajar, mengingat, dan berpikir. Motivasi berkaitan dengan sumber pendorong yang mengarahkan perilaku untuk belajar. Aspek perilaku berkaitan dengan perilaku yang tampak yang selalu mengarah pada aktivitas belajar seperti mendengarkan pelajaran, mencatat, berkonsentrasi.

Dalam kutipan Young, Corno dan Mandinach menjelaskan “*Self-regulated learning refers to this active process and is defined as the deliberate planning and monitoring of the cognitive and affective processes that are involved in the successful completion of academic tasks* (SRL mengacu pada proses aktif dan ini digambarkan sebagai perencanaan yang disengaja dan monitoring dari proses kognitif dan afektif yang cenderung melibatkan penyelesaian tugas akademis yang sukses)”¹⁴.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa SRL merupakan usaha mahasiswa untuk mencapai tujuan dengan cara mengarahkan perasaan, pikiran, dan perilaku, serta mengatur lingkungan fisik dan sosial mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SRL adalah proses proaktif mahasiswa mengarahkan dirinya

¹³ Sunawan, “*Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement Dari Perspektif Teori Self-Regulated Learning*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 12, No.2, Juni 2005, h. 130.

¹⁴ Mark R. Young, “*The Motivational Effects of The Classroom Environment in Facilitating Self-Regulated Learning*”, Journal of Marketing Education, Vol. 27, 2005, h. 25.

dalam belajar untuk memperoleh keterampilan akademis dengan cara mengarahkan perasaan, pikiran, dan mengatur lingkungan fisik dan sosial mereka sendiri.

Adapun berbagai model SRL menurut Schunk dan Zimmerman yang dikutip oleh Hofer et al., menyatakan bahwa,

“There are a number of different models of self-regulated learning, but all have in common the basic assumption that students can actively regulate their cognition, motivation, or behavior and through these various regulatory processes, achieve their goal and perform better (ada sejumlah model berbeda dari SRL, namun semua mempunyai kesamaan asumsi dasar, yaitu mahasiswa dapat dengan aktif mengatur kognitif mereka, motivasi, atau perilaku mereka melalui berbagai proses pengaturan, mencapai tujuan mereka dan melaksanakannya lebih baik)”¹⁵.

Seperti model SRL yang diungkapkan oleh Pintrich dalam Montalvo dan Torres mengatakan bahwa proses pengaturan terorganisir menurut empat tahap, yaitu perencanaan, monitoring diri, pengendalian dan evaluasi.

“Models of self-regulated learning: the Pintrich model: Pintrich prosed a theoretical framework based on a socio-cognitive perspektive. In this model, regulatory processes are organized according to four phases: a) planning, b)self-monitoring, c) contol, and evaluation”¹⁶.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Pintrich bahwa:

“Self- regulating process begin in the planning phase, where we find such important activities as: setting of desired goals or the specific objective being sought after the task (target goal setting), activation or prior knowledge about a material and of metakognitive knowledge (recognizing the difficulties involved in the different tasks, identifying knowledge and skills needed for addressing them, knowledge about resources and strategies that can be helpful in addressing the task, etc.) (cognitive area); the activation of motivational beliefs (selfefficacy, goals, value given to the task, personal interst) and the emotion, planning the time and effort to be used in the task and the activation of perceptions regarding the taks and the class contex. Self- monitoring phase. Activities related to self-observation of comprehendion (SRL dimulai dari tahap perencanaan yang merupakan aktivitas penting. Misalnya, penentuan tujuan yang diinginkan atau sasaran

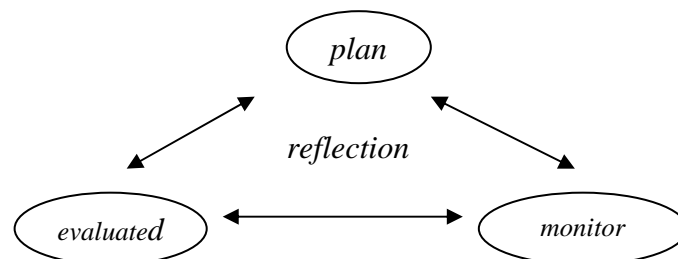
¹⁵ Hofer et.al., *loc.cit.*

¹⁶ Fermin Torrano Montalvo, Maria Carmen Gonzales Torres, “*Self-Regulated Learning: Current and Future Directions*”, *Electronis Journal of Research in Educational Psychology*, 2 (1), 2004, h. 4.

yang spesifik, pengetahuan tentang sumber daya dan strategi yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam mengerjakan tugas)¹⁷.

Dalam menentukan tujuan sama artinya dengan tindakan motivasional atau minat pribadi. Perencanaan juga dapat berupa aktivitas merencanakan waktu dan usaha yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Tahap berikutnya adalah monitoring diri. Pengertian monitoring diri berhubungan dengan observasi diri.

Seperti yang dikutip oleh Wangid menjelaskan ada tiga fase utama dalam SRL yang dikonseptualisasikan dalam gambar berikut:



Gambar II.1
Cycle of self-regulated learning
Sumber: Wangid (2004:10)

Lebih lanjut Wangid menjelaskan terdapat tiga fase utama dalam penerapan lingkaran SRL, yaitu:

a. Fase perencanaan

Fase perencanaan dari SRL menetapkan tahap untuk belajar. Selama fase ini mahasiswa melakukan:

- 1) menganalisa tugas belajar
- 2) menetapkan tujuan
- 3) merencanakan strategi belajar

b. Fase monitoring

Selama fase monitoring mahasiswa harus menerapkan rencana dari fase pertama, sambil monitoring dilakukan maka kemajuan belajar juga harus diperhatikan untuk mencapai tujuan.

c. Fase evaluasi

Selama fase evaluasi mahasiswa dibantu untuk menentukan tingkat kebaikan strategi yang dipilih.

d. Refleksi

¹⁷ *Ibid.*, h. 6.

Refleksi bukanlah langkah keempat yang terpisah dengan lingkaran SRL, melainkan dilakukan selama proses lingkaran SRL”¹⁸.

Untuk lebih mudahnya dijelaskan oleh Zimmerman, Bonner, dan Kovach yang dikutip oleh Santrock yang menerangkan tentang suatu model SRL yaitu:

- 1) mengevaluasi dan memonitor diri sendiri
- 2) menentukan tujuan dan perencanaan strategis
- 3) melaksanakan rencana dan memonitornya
- 4) memonitor hasil dan memperbaiki strategi”¹⁹

Jadi dapat dipahami bahwa proses SRL meliputi tiga tahap, tahap pertama perencanaan yaitu menentukan tujuan, merencanakan waktu belajar, dan merencanakan strategi belajar. Tahap kedua monitoring, disini mahasiswa mengawasi sendiri pelaksanaan rencana-rencana yang telah dibuat. Tahap ketiga evaluasi, yaitu menilai kesesuaian strategi yang telah dilaksanakan. Sebagai tambahan, tahap refleksi yang membuat mahasiswa dapat menghubungkan antara hal yang diketahui dan yang dikerjakan.

Dipertegas oleh Brown, Bransford, Campione, Ferrara, Corno, Zimmerman & Pons yang dikutip oleh Pintrich dkk, menjelaskan bahwa

”There are variety of definitions of self-regulated learning, but three components seem especially important for classroom performance. First, self-regulated learning includes students’ metacognitive strategies for planning, monitoring, and modifying their cognition (terdapat berbagai definisi mengenai SRL, tetapi ada tiga komponen dalam SRL yang penting untuk pencapaian di kelas. Ketiga komponen tersebut meliputi strategi siswa untuk perencanaan, monitoring, dan modifikasi kognitif mereka)”²⁰.

Ditambahkan pula oleh Wine, “karakteristik dari pelajar yang menggunakan SRL adalah sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid*, h.10.

¹⁹ Santrock, *loc.cit.*,

²⁰ Paul R. Pintrich dan Elisabeth V. De Groot, “*Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance*”, *Journal of Educational Psychology*, Vol. 82, No. 1, 1990 h. 33.

- a) bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi
- b) menyadari keadaan emosi mereka dan punya strategi untuk mengelola emosinya
- c) secara periodik memonitor kemajuan ke arah tujuannya
- d) menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat
- e) mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan”²¹.

Jadi, mahasiswa yang telah mengatur dirinya dalam belajar harus melalui tahap-tahap tersebut, mulai dari tahap perencanaan, monitoring, dan evaluasi hasil belajar.

Lebih spesifik Santrock dalam “*life-span development*” menjelaskan langkah-langkah untuk perencanaan, yaitu:

- a) *set goals that are challenging, reasonable, and specific*
- b) *develop both long-term and short-term goals*
- c) *become a systematic planner. To paln effectively and setting priorities.*
- d) *Live your life are day at time. Make commitments in bite-size chunks* (perencanaan terdiri dari empat langkah. Langkah pertama menyusun tujuan yang menantang, layak dan spesifik. Kedua mengembangkan tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Ketiga membuat suatu perencanaan yang sistematis. Agar rencana efektif, maka perlu terorganisir. Salah satunya, yaitu mampu mengatur waktu yang secar efektif dan menentukan prioritas. Langkah terakhir yaitu melakukan rencana itu sekarang juga dan memiliki komitmen di dalam diri)”²².

Disini dijelaskan bahwa dalam perencanaan, mahasiswa harus membuat tujuan terlebih dahulu. Tujuan meliputi tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Dalam tahap perencanaan, mahasiswa merencanakannya secara sistematis, yaitu mengatur waktu dan menentukan prioritas.

Ditambahkan oleh Vermunt yang dikutip oleh Ajisuksmo yang menyatakan bahwa:

²¹ Santrock, *Psikologi Pendidikan*, loc.cit.

²² Santrock, *Life-Span Development*, op.cit., h. 295.

“Planning: designing a learning process by determining the learning objective, the learning contents, the most suitable learning activities for the tasks at hand, the sequences in which various parts are learned, the time that will be spent on each part, etc (perencanaan merupakan perancangan suatu proses belajar dengan menentukan sasaran hasil belajar, muatan pelajaran, aktivitas belajar yang sesuai dengan tugas yang ada, urutan berbagai komponen yang dipelajari, waktu yang akan diperlukan pada masing-masing bagian)”²³.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa SRL merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengendalikan dirinya (pikiran) sehingga dapat merencanakan, memonitoring atau pengawasan dan evaluasi dan melakukan penilaian hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Santrock dalam bukunya *life-span development*, menerangkan bahwa *“self-regulation involves the self-generation and self-monitoring of thoughts, feeling, and behaviors to reach a goal (SRL melibatkan pengaturan diri dan memonitor diri melalui pemikiran, perasaan, dan perilaku untuk menjangkau suatu tujuan)”²⁴.*

Schunk dan Zimmerman yang dikutip oleh Santrock menyatakan, *“self-regulatory activities such as setting specific learning goals, self-monitoring their learning, and systematically evaluating their progress toward a goal (aktivitas SRL meliputi penyusunan tujuan belajar, memonitoring belajar mereka sendiri, dan secara sistematis mengevaluasi kemajuan mereka ke arah pencapaian suatu tujuan)”²⁵.*

Weinstein & Donald, Jones, Schmeck, Garner, Jong yang dikutip oleh Ajisuksmo menyatakan bahwa *“self-regulatory or self-directed mechanisms, such as planning, creating, implementing, checking, monitoring, revising, and evaluating*

²³ Ajisuksmo, Clara Rosa Pudji Yogyanti, *“Self-Regulated Learning in Indonesian Higher” Education* (Jakarta: Atmajaya Research Centre, 1998), h. 31.

²⁴ Santrock, *Life-Span Development*, op.cit., h.296.

²⁵ *Ibid.*

during the knowledge acquisition, take place (pengaturan diri atau mekanisme pengarahan diri, seperti perencanaan, penciptaan, penerapan, pengecekan, monitoring, peninjauan ulang, dan mengevaluasi sepanjang didapatnya pengetahuan)”²⁶.

Pernyataan Vermunt yang dikutip oleh Ajisuksmo menyatakan bahwa “*distinguishes the following regulation activities: orienting, planning, monitoring, testing, diagnosing, repairing, evaluating, and reflecting* (ciri pengaturan aktivitas sebagai berikut: orientasi, perencanaan, monitoring, menguji, mendiagnosis, menyamakan kembali, mengevaluasi dan refleksi)”²⁷.

Zimmerman yang dikutip oleh Karyanta menjelaskan bahwa:

“Perencanaan meliputi penetapan atas tujuan atau subtujuan pendidikan dan perencanaan atas rangkaian, pewaktuan, dan penyelesaian aktivitas yang berhubungan dengan tujuan tersebut. Selain itu dijelaskan pula, monitoring: usaha mahasiswa dengan prakarsa sendiri untuk merekam atau mencatat peristiwa atau hasil”²⁸.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Vermunt yang dikutip oleh Ajisuksmo menyatakan bahwa “*monitoring: actively observing whether the learning activities that are used lead to the desired learning learning outcomes* (monitoring yaitu dengan aktif mengamati apakah aktivitas belajar yang digunakan dapat mendorong ke arah hasil belajar yang diinginkan)”²⁹.

Lee dalam bukunya *encyclopedia of school psychology* menjelaskan bahwa:

“*Self-monitoring requires individuals to pay attention to a specific aspect of their behavior, and then indicate whether or not the behavior being monitored has occurred. Self-evaluation requires individuals to evaluate the quality of their own behavior against a predetermined criterion for a given behavior* (memonitor diri memerlukan individu untuk memperhatikan suatu

²⁶ Ajisuksmo, *op.cit.*, h. 27.

²⁷ *Ibid.* h. 31.

²⁸ Karyanta, *op.cit.*, h. 157-158.

²⁹ Ajisuksmo et al., *op.cit.*, h. 31.

aspek yang spesifik dari perilaku mereka, dan kemudian menandai ada atau tidaknya perilaku yang dimonitor tersebut. Evaluasi diri memerlukan individu untuk menilai mutu perilaku mereka sendiri, apakah sesuai dengan criteria yang ditentukan)”³⁰.

Carver & Scheir yang dikutip oleh Papakadis, Prince, Jones, Strauman mengatakan bahwa “*the process of self-regulation, defined here as the ongoing pursuit of personal goals and evaluation of one’s progress toward those goals* (proses SRL yang digambarkan disini yaitu usaha yang berkelanjutan untuk meraih tujuan pribadi dan evaluasi mengenai kemajuan seseorang ke arah tujuan tersebut)”³¹.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa SRL adalah usaha aktif mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar dengan cara membuat perencanaan, monitoring, dan evaluasi dalam kegiatan belajarnya.

Hubungan *self-regulated learning* dengan prestasi belajar

Menurut Hofer, Yu, Pintrich menyatakan bahwa “*Self-regulated learning is an important aspect of student academic performance and achievement in classroom setting* (SRL adalah aspek penting dalam prestasi belajar mahasiswa dan pencapain di kelas)”³². Menurut Zimmerman dan Pons yang dikutip oleh Karyanta menyatakan bahwa “peserta didik yang mengatur dirinya dalam belajar umumnya adalah mahasiswa yang berprestasi”³³.

³⁰ Steven W. Lee, *Encyclopedia of School Psychology* (California: Sage Publications, Inc., 2005) h. 495.

³¹ Alison A. Papadakis, Rebecca P. Prince, Neil P. Jones, Timothy J. Strauman, “*Self-Regulation, Rumination, and Vulnerability to Depression in Adolescent Girls*”, *Development and Psychology*, 2006, h. 817.

³² Barbara K. Hofer, Shierly L. Yu, dan Paul R. Pintrich, “*Teaching College Students To Be Self-Regulated Learners*”, in Dale H. Schunk, Barry J. Zimmerman, *Self-Regulated Learning From Teaching To Self-Reflective Practice* (New York: The Guilford Press, 1998), h. 57.

³³ Nugraha Arif Karyanta, “*Hubungan Antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional Guru Dengan Strategi SRL siswa*”, *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol.3, No. 1 April 2005, h. 156.

Selain itu Schunk dan Zimmerman; Winkel yang dikutip oleh Karyanta juga menekankan bahwa “SRL merupakan penentu sukses dalam belajar, pemecahan masalah, transfer dan sukses akademik secara umum”³⁴.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat dipahami bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi prestasi belajar adalah *self-regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar).

Dipertegas oleh Bell dan Akroyd yang menyatakan bahwa:

*“Self-regulated learning (SRL) is an element of social cognitive learning theory that states that learner behaviors and motivations as well as aspects of the learning environment affect learner achievement. Some experts have argued that self-regulation of learning (SRL) has a positive influence on academic success (SRL adalah elemen dari teori belajar kognitif sosial yang menyatakan bahwa perilaku dan motivasi serta aspek lingkungan belajar mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar. Beberapa ahli menyatakan bahwa (SRL) memiliki pengaruh positif terhadap suksesnya akademik)”*³⁵.

Menurut Paris dan Paris; Pintrich dan Schunk; Zimmerman; Zimmerman dan Schunk yang dikutip oleh Santrock menjelaskan bahwa “mahasiswa berprestasi tinggi seringkali merupakan pelajar yang juga mengatur sendiri belajarnya”³⁶. Jadi, pada umumnya mahasiswa yang memiliki pengaturan diri dalam belajar adalah mereka yang mempunyai prestasi belajar tinggi.

Menurut Chung dan Kohavi mengatakan bahwa SRL adalah “bentuk belajar yang efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar”³⁷.

Baumeister, Schmeichel dan Kathleen D. Vohs mengatakan bahwa, “*poor self-regulation can contribute in other ways to underachievement...*(hal yang

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Paul D. Bell dan Duane Akroyd, “Can Factors Related To Self-Regulated Learning Predict Learning Achievement in Undergraduate Asynchronous Web-based Courses”, Index, Oktober 2006, h. 1.

³⁶ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 296.

³⁷ Muhammad Nur Wangid, “Peran Guru Pembimbing Dalam Pengembangan Self-Regulated Learning”, *Cakrawala Pendidikan Jurnal Pendidikan ILmiah*, Th. XXV, No. 2, 2006. h. 190.

menyebabkan rendahnya pencapaian mahasiswa adalah rendahnya pelaksanaan pengaturan diri mahasiswa)”³⁸.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa ditentukan oleh pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*). Mahasiswa yang mengatur dirinya dalam belajar, cenderung berprestasi tinggi sebaliknya mahasiswa yang tidak mengatur diri dalam belajar, maka prestasi belajar mahasiswa pun semakin menurun. Sejalan dengan penjelasan di atas, Schunk dan Zimmerman yang dikutip oleh Santrock menyatakan bahwa “...*high-achieving students often engage in self regulatory activities such as setting specific learning goals, self-monitoring their learning, and systematically evaluating their progress toward a goal* (mahasiswa yang mencapai prestasi tinggi adalah mahasiswa yang sering terlibat dalam aktivitas pengaturan diri seperti, penyusunan tujuan belajar, memonitoring aktivitas belajar mereka sendiri, dan secara sistematis mengevaluasi kemajuan mereka ke arah pencapaian suatu tujuan)”³⁹.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa mereka yang mengatur diri dalam belajar, yaitu mahasiswa yang menyusun tujuan belajar senantiasa memonitoring kegiatan belajarnya, serta menilai efektivitas tujuan belajar cenderung mencapai prestasi belajar yang tinggi pula.

B. Kerangka Berpikir

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha pencapaian prestasi belajar di perguruan tinggi. Prestasi belajar diperoleh

³⁸ Roy F. Baumeister, Brandon J. Scmeichel dan Kathleen D. Vohs, “ *Self-Regulation and The Executive Function: The Self as Controlling Agent*”, in Ari W. Kruglanski, E. Tory Higgins, *Social Psychology* (London: The Guilford Press, Second Edition, 2007), h. 517.

³⁹ John W. Santrock, *Life-Span Development* (North America: The McGraw Hill Companies, Inc., Sevent Edition 1999), h. 296.

setelah mahasiswa melakukan proses belajar selama periode tertentu. Dalam proses belajar ini mahasiswa mengalami perubahan, dan peningkatan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemudian setelah jangka waktu tertentu, ketiga aspek yang terkandung pada masing-masing mata kuliah diukur dan nilai dalam bentuk skor atau angka.

Angka-angka inilah yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar atau lebih dikenal dengan istilah prestasi belajar. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam individu itu sendiri merupakan faktor yang berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar di perkuliahan.

Mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* (SRL) cenderung lebih mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang memiliki SRL aktif dalam proses belajarnya sendiri. Partisipasi aktif mahasiswa dapat berupa perencanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam kegiatan perencanaan mahasiswa mengetahui dan menetapkan tujuan belajarnya. Salah satu tujuan yang ingin dicapai mahasiswa, yaitu mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Semakin spesifik, menantang, dan dapat dijangkau suatu tujuan, maka mahasiswa semakin berusaha untuk mencapainya.

Selain itu mahasiswa juga merencanakan waktu belajarnya dan membuat jadwal belajar yang dilakukan sesuai dengan skala prioritas. Dalam hal ini mahasiswa yang memiliki SRL mengetahui hal-hal utama yang harus didahulukan dibandingkan hal lainnya. Selama rencana tersebut dilaksanakan, mahasiswa selalu memonitor atau mengawasi segala aktivitas belajar dan mencatat peristiwa tersebut.

Kemudian mahasiswa mengevaluasi sendiri pelaksanaan rencana untuk mengetahui tingkat keberhasilan usahanya atau ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini, adalah “terdapat hubungan yang positif antara *Self-Regulated Learning* (SRL) dengan prestasi belajar mahasiswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi dan data yang akurat untuk mengetahui adakah hubungan *self-regulated learning* (SRL) dengan prestasi belajar mahasiswa dan kalau ada seberapa besar hubungan tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jakarta Timur, pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Jakarta beralamat di Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu dimulai sejak bulan April sampai Juni 2010. Waktu ini diambil karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (SRL) dan data sekunder untuk variabel Y (prestasi belajar) dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antar variabel X (SRL) dan variabel Y (prestasi belajar).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa konsentrasi pendidikan akuntansi angkatan 2007 sebanyak 94 mahasiswa. Sedangkan jumlah sampel diambil dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang didapatkan dari populasi terjangkau tersebut adalah 75 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik acak sederhana adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Cara pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan kuesioner tertutup. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”⁴¹. Dalam pengumpulan data ini maka akan dipilih elemen-elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa yang terpilih menjadi sampel adalah mahasiswa

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV Alfabeta, 2007), h. 72.

⁴¹ *Ibid*, h. 135.

Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 75 orang mahasiswa. Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu SRL (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar mahasiswa adalah akumulasi penilaian dari hasil yang dicapai oleh mahasiswa yang berupa indeks prestasi (IP) sebagai akibat dari proses belajar yang dialami mahasiswa di perkuliahan.

b. Definisi Operasional

Prestasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah angka indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan tahun 2007 pada semester 087 sampai semester 091.

2. *Self-Regulated Learning* (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Self-regulated learning (SRL) adalah usaha aktif mahasiswa untuk mencapai tujuan dengan cara membuat perencanaan, monitoring, dan evaluasi dalam kegiatan belajarnya.

b. Definisi Operasional

SRL diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator SRL yaitu:

1. Perencanaan: penetapan tujuan, mengatur waktu, penyusunan prioritas.
2. Monitoring: mencatat peristiwa, mengamati aktivitas belajar.

3. Evaluasi: penilaian kemajuan/ketercapaian tujuan

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self-regulated learning* dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator *self-regulated learning*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *self-regulated learning* dapat dilihat pada tabel III.1. sebagai berikut:

Tabel III.1.
Kisi-kisi instrumen SRL (X)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	perencanaan	a.Penetapan tujuan	1	12,18	1	12,18
		b.Mengatur waktu	2,7,19,24,29	13,27,31,33	2,7,19,24,29	27,31
		c.Penyusunan prioritas	3,8,14,20	25	3,8,14,20	
2	Monitoring	a.Mengamati aktivitas belajar	5,10,16,22		5,10,22	
		b.Mencatat peristiwa	4,9,15,21		4,9,15,21	
3	Evaluasi	a.Menilai ketercapaian tujuan	6,11,17,23,26,30,34,35,36,37,38	28,32,39,40,41,42,43	6,11,17,26,30,34,35,36,38	32,39,40,42
JUMLAH			29	14	26	8
			43		34	

Untuk mengisi instrumen model skala *likert* tersebut telah disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Alternatif jawaban ini secara umum sudah cukup mewakili skala penilaian untuk dijawab oleh responden. Alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2
Skala Penilaian Variabel SRL (X)

Pilihan	Nilai Positif	Nilai Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Hampir tidak pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2007:87)

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen *self-regulated learning* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 43 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator variabel *self-regulated learning* seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang mengacu kepada indikator *self-regulated learning*.

Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *self-regulated learning* sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 responden yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu⁴²

$$\text{Rumus validitas butir: } r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sum Xi^2.Xt^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima dengan jumlah sampel 75 adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop). Kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil bahwa 34 butir dinyatakan valid dan 9 butir dinyatakan drop atau 20.93 % butir pernyataan dinyatakan drop.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas, maka digunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴³

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴²Ibid, h191

⁴³ Ibid.,h.192

Dimana :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

rit = reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians total

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka didapat Alpha Cronbach sebesar 0,896.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini adalah SRL (variable X) dan prestasi belajar (variable Y).

Bentuk konstelasi hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

 = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresiesi linier

Rumus regresi linier sederhana yaitu untuk mengetahui hubungan antara SRL

dengan prestasi belajar, dimana fungsinya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan :⁴⁴

$$\hat{Y} = a + bX,$$

Dimana: \hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:⁴⁵

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji Normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana: L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis yang digunakan:

⁴⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 270

⁴⁵ *Ibid*, h. 272.

⁴⁶ *Ibid*, h. 466.

H_0 = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikan regresi adalah sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Regresi tidak berarti

H_i = Regresi berarti

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Untuk membuktikan linieritas regresi variabel X dan variabel Y, dilakukan

dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut=(n-k).

Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Regresi linier

H_i = Regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk uji keberartian dan uji kelinieran regresi digunakan tabel analisis varians

(Anava) :⁴⁷

Tabel III.3
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Signifikasi dan Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (KT)	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu	n - 2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	
Tuna cocok	k - 2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n - k	$JK(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

Sumber: Sudjana (2005:332)

⁴⁷ *Ibid.*, h. 332.

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus

sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum(X) \cdot \sum(Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

X = SRL

Y = Prestasi Belajar

n = Jumlah sampel yang diambil

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya dinyatakan sebagai berikut:⁴⁹

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\rho = 0$ berarti tidak terdapat hubungan yang berarti

H_1 : $\rho > 0$ berarti terdapat hubungan yang berarti

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

⁴⁸ *Ibid.*, p. 377

⁴⁹ *Ibid.*, p. 377

5. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung persentase besarnya perubahan variabel terikat (prestasi belajar) yang disebabkan variabel bebas (SRL). Dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁰ *Ibid*, p. 369

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel bebasnya adalah *Self-Regulated Learning*. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar.

1. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar. Data mengenai prestasi belajar didapat melalui data sekunder yaitu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2007 Universitas Negeri Jakarta.

Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai tertinggi 3,81 dan nilai terendah 2,77. Nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 3,31, varians (S^2) sebesar 0,053 serta standar deviasi (SD) sebesar 0,230 (lampiran 16 halaman 80).

Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang kelas (R) adalah 1,04 didapat dari data terbesar dikurang data terkecil ($3,81-2,77=1,04$). Banyak kelas interval didapat dengan rumus $K=1+(3,33) \log 75 = 7,187$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval (I) diperoleh dari rentang

kelas dibagi banyak kelas ($I=R/K$) maka panjang kelas interval adalah $1,04/7 = 0,1485$ dibulatkan menjadi 0,15 (lampiran 10 halaman 72).

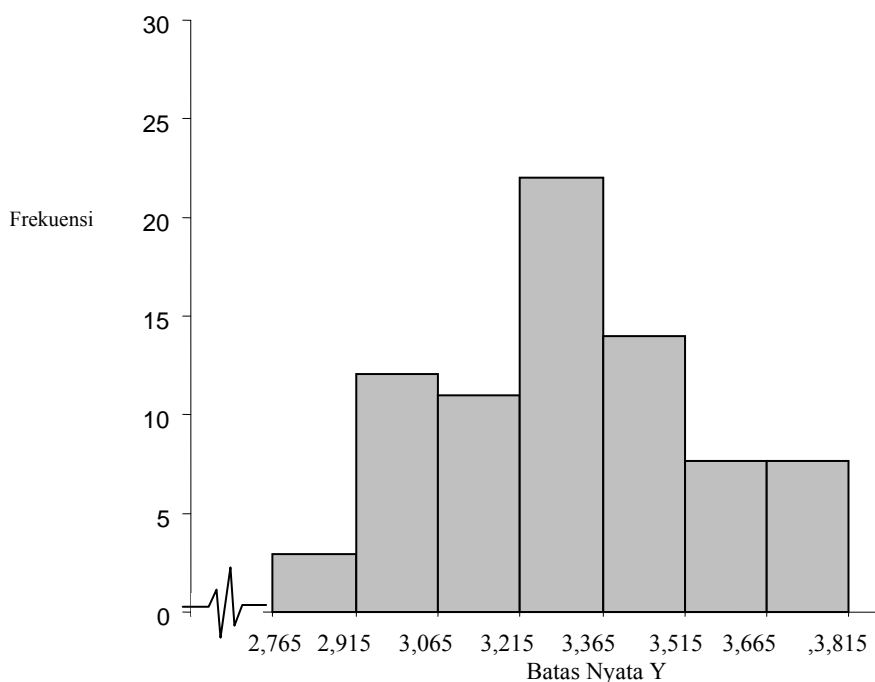
Tabel IV.1
Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2.77 - 2.91	2.765	2.915	3	4.0%
2.92 - 3.06	2.915	3.065	12	16.0%
3.07 - 3.21	3.065	3.215	11	14.7%
3.22 - 3.36	3.215	3.365	22	29.3%
3.37 - 3.51	3.365	3.515	13	17.3%
3.52 - 3.66	3.515	3.665	7	9.3%
3.67 - 3.81	3.665	3.815	7	9.3%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 distribusi frekuensi variabel Y (Prestasi Belajar) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 0.15. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,005.

Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang (3,22-3,36) sebesar 29,3%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas kesatu yaitu pada rentang (2,77-2,91) sebesar 4%.

Dari Tabel IV.1 distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram prestasi belajar mahasiswa, sebagai berikut :



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Variabel Y

Berdasarkan Gambar IV.1 histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas keempat dengan batas nyata 3,215-3,365 sebesar 29,3%. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas kesatu dengan batas nyata 2,765-2,915 sebesar 4,0%.

2. *Self-regulated learning* (SRL)

Data tentang *Self-regulated learning* (variabel X) merupakan data primer, artinya data tersebut diambil langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket kepada 75 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2007 UNJ dengan jumlah pernyataan untuk uji coba sebanyak 43 butir. Jumlah butir pernyataan yang drop sebanyak 9 butir, selanjutnya kuesioner untuk penelitian sebanyak 34 butir.

Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai tertinggi 146 dan nilai

terendah 98. Nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 119,16, varians (S^2) sebesar 131,109 serta standar deviasi (SD) sebesar 11,450 (lampiran 16 halaman 80).

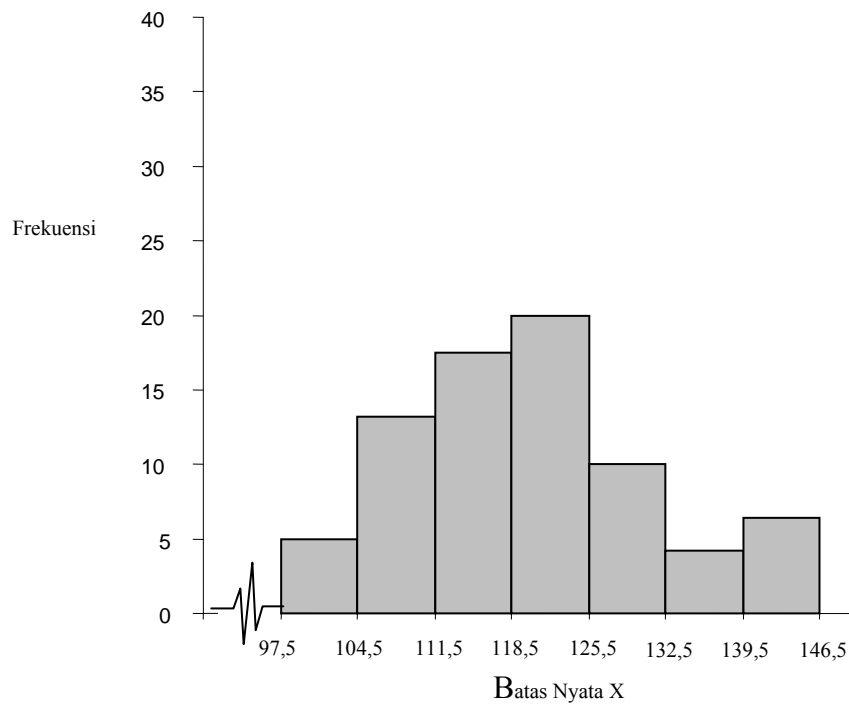
Distribusi frekuensi data SRL dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini. Dimana rentang kelas (R) adalah 48 didapat dari data terbesar dikurang data terkecil ($146-98 = 48$). Banyak kelas interval didapat dengan rumus $K=1+(3,33)\log 75 = 7,187$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval (I) diperoleh dari rentang kelas dibagi banyak kelas ($I=R/K$) maka panjang kelas interval adalah $48/7 = 6,857$ dibulatkan menjadi 7 (lampiran 12 halaman 74).

Tabel IV.2
Daftar Distribusi Frekuensi *Self-regulated learning* (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
98 - 104	97.5	104.5	5	6.7%
105 - 111	104.5	111.5	13	17.3%
112 - 118	111.5	118.5	17	22.7%
119 - 125	118.5	125.5	20	26.7%
126 - 132	125.5	132.5	10	13.3%
133 - 139	132.5	139.5	4	5.3%
140 - 146	139.5	146.5	6	8.0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 distribusi frekuensi variabel X (SRL) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 7. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang (119-125) sebesar 26,7%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas kelima pada rentang (133-139) sebesar 5,3 %. Dari tabel

distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram SRL, sebagai berikut:



Gambar IV. 2
Grafik Histogram Variabel X

Berdasarkan Gambar IV.1 histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas keempat yaitu pada rentang (119-125) sebesar 26,7%. Frekuensi terendah berada pada kelas kelima pada rentang (133-139) sebesar 5,3 %.

Analisis Data

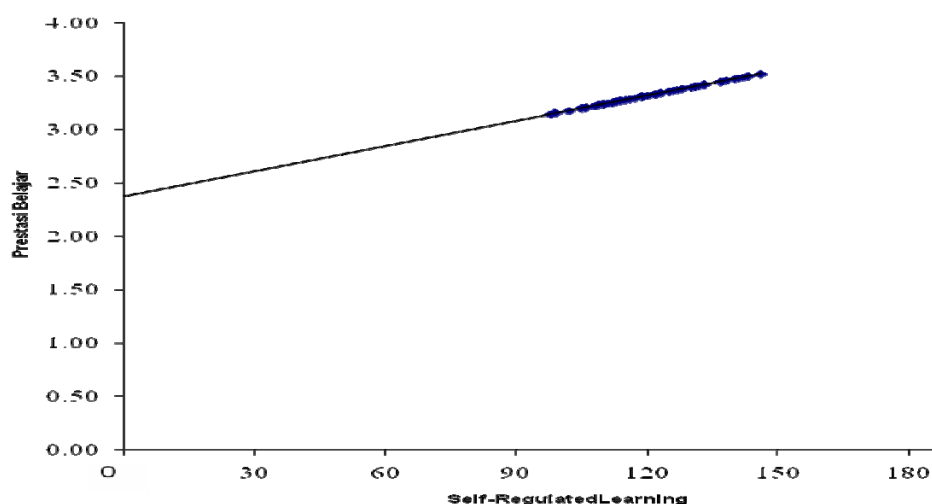
1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yaitu persamaan $\hat{Y} = a + bX$. Tujuan dari penggunaan rumus regresi

linier sederhana adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (SRL) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa).

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai konstan (a) sebesar 2,37 dan (b) sebesar 0,008. Maka persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 2,37 + 0,008X$, yang artinya penambahan pada X akan menyebabkan pertambahan pula pada Y sebesar 0,008 pada konstanta 2,37 (Lampiran 17 halaman 81).

Grafik persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 2,37 + 0,008 X$ dapat dilihat dibawah ini:



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 75 mahasiswa dengan kriteria pengujian data Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_{hitung} = 0,060$ sedangkan nilai $L_{tabel} = 0,1023$ yang artinya $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal artinya jumlah seluruh subjek yang diukur berada dalam satu daerah kurva normal yang teoritis menyebar ke kanan dan ke kiri dari titik tengah secara seimbang (lampiran 22 halaman 88).

3. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yang dilakukan yaitu uji keberartian regresi, yang dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Pengujian ini menggunakan perhitungan dalam Tabel ANAVA. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti. Mencari derajat kebebasan dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 75-2 = 73$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,15 > 3,98$ dengan derajat kebebasan dk pebilang 1 dan dk penyebut 73 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah berarti H_0 ditolak (lampiran 24 halaman 91).

Sehingga kesimpulan dari perhitungan ini adalah model persamaan regresi adalah signifikan yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara SRL dengan prestasi belajar, semakin baik SRL semakin baik prestasi belajar. Selanjutnya, dilakukan pengujian kelinieran regresi untuk mengetahui apakah model regresi yang telah didapat melalui persamaan regresi linier sederhana tersebut bersifat linier atau non linier dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANAVA).

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier, dan terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier. Mencari derajat kebebasan dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 34 - 2 = 32$ dan dk penyebut $(n - k) = 75 - 34 = 41$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,27 < 1,74$ hal ini berarti bahwa H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa persamaan regresi yang digunakan merupakan model regresi linier (Lampiran 25 halaman 92).

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,391$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 75 mahasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,391 > 0$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan positif (lampiran 28 halaman 97).

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji -t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yaitu dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0 Diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah tidak berarti dan H_0 Ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,63 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,63 > 1,67$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah berarti atau signifikan (Lampiran 29 halaman 98).

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang ditentukan oleh variabel X. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 15,29%, sehingga dapat disimpulkan bahwa SRL (variabel X) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar (variabel Y) sebesar 15,29 %, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain (Lampiran 30 halaman 99).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dihubungkan dengan teori penghubung menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat konsistensi antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori penghubung.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila *self-regulated learning* meningkat, maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Self-regulated learning dapat ditingkatkan dengan melakukan perencanaan yang baik, pengaturan waktu yang tepat dan evaluasi yang tepat. Konsisten dengan yang dinyatakan pada teori penghubung seperti yang dinyatakan oleh Bell dan Akroyd yang menyebutkan bahwa *self-regulated learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. artinya makin tinggi tingkat *self-regulated learning* semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa begitu pun sebaliknya semakin

rendah *self-regulated learning* semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa. Dari kesemua uji tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan. Kontribusi *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar termasuk cukup dengan menunjukkan pengaruh sebesar 15,29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti seperti kecerdasan, minat, kondisi kesehatan dan perhatian orang tua. Dengan membangkitkan SRL yang positif dalam diri mahasiswa dalam proses belajar mengajar maka akan memacu mahasiswa untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan prestasi belajarnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini mencapai tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara SRL dengan prestasi belajar antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti satu variabel saja yang mempengaruhi prestasi belajar sedangkan masih terdapat banyak variabel lain yang juga berpengaruh besar terhadap prestasi belajar seperti minat, tingkat kecerdasan, perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan sebagainya.

2. Terbatasnya jumlah sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya 75 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2007, sehingga penelitian ini belum mencerminkan untuk keseluruhan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Jakarta, sehingga hasil penelitian ini belum tentu bisa dijadikan kesimpulan mutlak yang bisa diwakili seluruh populasi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara SRL dengan prestasi belajar. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara SRL dengan prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNJ. Semakin besar SRL mahasiswa maka akan semakin besar pula prestasi belajar mahasiswa.

Dalam menganalisis hubungan antara SRL dengan prestasi belajar mahasiswa, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (SRL) dengan variabel Y (prestasi belajar). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan SRL mahasiswa. Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa SRL mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar ditentukan oleh SRL sebesar 15,29 %. Hal ini terbukti bahwa SRL ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNJ.

B.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sangat beragam. Akan tetapi faktor SRL yang dimiliki siswa cukup memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Pada *Self-Regulated Learning*, mahasiswa melakukan perencanaan. Pada perencanaan ini, siswa menetapkan tujuan atau target belajarnya, merencanakan waktu dan menentukan prioritas dalam belajar.

Selain itu pada *Self-Regulated Learning*, mahasiswa juga melakukan monitoring, yaitu mahasiswa mencatat dan mengamati aktivitas belajarnya. Misalnya, mencatat penjelasan dosen di kelas, menulis catatan tentang diskusi di kelas. Selanjutnya mahasiswa juga melakukan evaluasi, yaitu menilai ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Diperlukan peranan dari dosen di kelas, orang tua serta masyarakat dalam pembentukan *Self-Regulated Learning* mahasiswa yang positif. Karena semakin baik *Self-Regulated Learning* mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

C. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan *Self-Regulated learning*, dengan melakukan perencanaan dengan cara menetapkan tujuan, mengatur waktu dan dapat menentukan prioritas dan juga melakukan monitoring dan evaluasi sehingga prestasi belajar dapat

meningkat. SRL ini dapat diterapkan dalam suatu wadah mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih luas dan beragam dan juga meneliti variabel lain selain *self-regulated learning* yang mempengaruhi prestasi belajar seperti minat, tingkat intelegensi, perhatian orangtua, lingkungan belajar, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Ajisuksmo & Clara Rosa Pudji Yogyanti, *Self-Regulated Learning in Indonesian Higher Education*. Jakarta: Atmajaya Research Centre, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Hofer, K. Barbara, Shierly L. Yu dan Paul R. Pintrich, "Teaching College Students To Be Self-Regulated Learners", in Dale H. Schunk, Barry J. Zimmerman, *Self-Regulated Learning From Teaching To Self-Reflective Practice* New York: The Guilford Press, 1998.
- Karyanta, Nugraha Arif. "Hubungan Antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional Guru Dengan Strategi SRL siswa", *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol.3, No. 1 April 2005.
- Kruglanski, Ari W. dan E. Tory Higgins. *Social Psychology*. Second Edition. London: The Guilford Press, 2007.
- Lee, Steven W. *Encyclopedia of School Psychology*. California:Sage Publications, Inc., 2005.
- Montalvo, Fermin Torrano dan Maria Carmen Gonzales Torres, "Self-Regulated Learning: Current and Future Directions", *Electronis Journal of Research in Educational Psychology*, 2(1), 2004.
- Papadakis, Alison A. *et al.*, "Self-Regulation, Rumination, and Vulnerability to Depression in Adolescent Girls", *Development and Psychology*. 2006.

- Pintrich, Paul R. dan Elisabeth V. De Groot, "Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance", *Journal of Educational Psychology*, Vol. 82, No. 1, 1990.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*. Seventh Edition. North America: The McGraw Hill Companies, Inc., 1999.
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester* . Jakarta: RinekaCipta, 1990.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2001.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsfto, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta, 2007.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Bina Aksara, 1988.
- Sunawan, "Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement Dari Perspektif Teori Self-Regulated Learning", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Jilid 12, No.2, Juni 2005.
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryosubroto, B. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta:Rineka Cipta, 1990.
- Thantawy, R. "Karakteristik Budaya Belajar Mahasiswa yang Berprestasi Unggul" *Jurnal Ilmu Pendidikan Parameter*, No. 18. Januari 2004.
- Wangid, Muhammad Nur "Peningkatan prestasi belajar siswa melalui self-regulated learning", *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2004.

_____. "Peran Guru Pembimbing Dalam Pengembangan Self-Regulated Learning", *Cakrawala Pendidikan Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Th. XXV, No. 2, 2006.

Wellis, Wilda dan Syafrizar, "Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa FIK UNP Ditinjau Dari Segi Status Gizi", *Forum Pendidikan*, Vol. 30 No.02, Agustus 2005.

Young, Mark R. "The Motivational Effects of The Classroom Environment in Facilitating Self-Regulated Learning", *Journal of Marketing Education*, Vol. 27, 2005.

ANGKET PENELITIAN UJI COBA VARIABEL X (SELF-REGULATED LEARNING)

NAMA :.....
KONSENTRASI :.....

Angket uji coba ini disusun dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
4. Keterangan jawaban :
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - HTP = Hampir Tidak Pernah
 - TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Anda membuat target nilai yang harus dicapai untuk setiap mata kuliah.					
2.	Anda mengalokasikan waktu untuk belajar.					
3.	Anda belajar lebih keras untuk mata kuliah kompetensi.					
4.	Anda mencatat materi kuliah yang tidak di mengerti.					
5.	Anda membaca kembali ringkasan yang telah anda buat.					
6.	Anda meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar.					
7.	Anda membuat jadwal (rencana) belajar sehari-hari.					
8.	Anda mengerjakan tugas-tugas berdasarkan tanggal pengumpulannya.					

9.	Anda mencatat semua penjelasan dosen di kelas.					
No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
10.	Anda memeriksa kembali semua jadwal ujian dan tugas – tugas sebelum dikumpulkan.					
11.	Anda berusaha memperbaiki cara belajar anda.					
12.	Anda mengikuti pelajaran hanya untuk memenuhi syarat kehadiran saja.					
13.	Anda belajar pada saat mata kuliah tersebut diajarkan.					
14.	Anda membuat daftar hal-hal yang akan dikerjakan berdasarkan kepentingannya.					
15.	Anda membuat tanda checklist setelah mengerjakan tugas.					
16.	Anda lebih suka berdiskusi, dibandingkan belajar mandiri.					
17.	Anda membandingkan hasil ujian dengan target nilai yang telah anda tetapkan.					
18.	Anda menyelesaikan tugas kuliah untuk menghindari hukuman dari dosen.					
19.	Anda membuat catatan tanggal pengumpulan tugas dan ujian.					
20.	Anda mengerjakan soal-soal yang mudah kemudian soal yang sukar.					
21.	Anda menulis catatan tentang diskusi di kelas.					
22.	Anda tertarik dengan penjelasan dosen dalam mengajar.					
23.	Anda terus berlatih mengerjakan soal-soal latihan.					
24.	Anda menyelesaikan tugas dua hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan.					
25.	Anda lebih dulu mengerjakan soal yang menurut anda menarik.					
26.	Anda mampu mengerjakan soal ujian dengan kemampuan anda sendiri.					
27.	Anda baru mulai belajar saat waktu dekat dengan ujian.					
28.	Anda menyontek saat ujian					
29.	Anda belajar di rumah antara pukul 19.00-21.00.					

30.	Anda memperbaiki jadwal belajar sehari-hari.					
No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
31.	Anda menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen.					
32.	Nilai yang anda dapatkan tidak sesuai dengan target yang anda inginkan.					
33.	Anda belajar hingga larut malam.					
34.	Anda mengurangi waktu untuk bermain.					
35.	Anda belajar kelompok dengan beberapa teman.					
36.	Anda mendapatkan nilai bagus pada mata kuliah akuntansi keuangan.					
37.	Anda mengikuti bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan.					
38.	Anda mendapatkan pengetahuan tentang siklus akuntansi setelah belajar mata kuliah pengantar akuntansi.					
39.	Anda tidak puas dengan nilai yang anda dapatkan.					
40.	Anda lemah dalam mata kuliah akuntansi biaya.					
41.	Anda mendapatkan teguran dari dosen.					
42.	Anda mengerjakan tugas dari dosen dengan melihat pekerjaan orang lain.					
43.	Jadwal belajar yang telah anda rencanakan tidak terlaksana dengan baik.					

**ANGKET PENELITIAN FINAL
VARIABEL X (SELF-REGULATED LEARNING)**

NAMA :.....
KONSENTRASI :.....

Angket ini disusun dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
4. Keterangan jawaban :
 - **SL** = Selalu
 - **SR** = Sering
 - **KK** = Kadang-kadang
 - **HTP** = Hampir Tidak Pernah
 - **TP** = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Anda membuat target nilai yang harus dicapai untuk setiap mata kuliah.					
2.	Anda mengalokasikan waktu untuk belajar.					
3.	Anda belajar lebih keras untuk mata kuliah kompetensi.					
4.	Anda mencatat materi kuliah yang tidak di mengerti.					
5.	Anda membaca kembali ringkasan yang telah anda buat.					
6.	Anda meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar.					
7.	Anda membuat jadwal (rencana) belajar sehari-hari.					
8.	Anda mengerjakan tugas-tugas berdasarkan tanggal pengumpulannya.					
9.	Anda mencatat semua penjelasan dosen di kelas.					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
10.	Anda memeriksa kembali semua jadwal ujian dan tugas – tugas sebelum dikumpulkan.					
11.	Anda berusaha memperbaiki cara belajar anda.					
12.	Anda mengikuti pelajaran hanya untuk memenuhi syarat kehadiran saja.					
13.	Anda membuat daftar hal-hal yang akan dikerjakan berdasarkan kepentingannya.					
14.	Anda membuat tanda checklist setelah mengerjakan tugas.					
15.	Anda membandingkan hasil ujian dengan target nilai yang telah anda tetapkan.					
16.	Anda menyelesaikan tugas kuliah untuk menghindari hukuman dari dosen.					
17.	Anda membuat catatan tanggal pengumpulan tugas dan ujian.					
18.	Anda mengerjakan soal-soal yang mudah kemudian soal yang sukar.					
19.	Anda menulis catatan tentang diskusi di kelas.					
20.	Anda tertarik dengan penjelasan dosen dalam mengajar.					
21.	Anda menyelesaikan tugas dua hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan.					
22.	Anda mampu mengerjakan soal ujian dengan kemampuan anda sendiri.					
23.	Anda baru mulai belajar saat waktu dekat dengan ujian.					
24.	Anda belajar di rumah antara pukul 19.00-21.00.					
25.	Anda memperbaiki jadwal belajar sehari-hari.					
26.	Anda menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen.					
27.	Nilai yang anda dapatkan tidak sesuai dengan target yang anda inginkan.					
28.	Anda mengurangi waktu untuk bermain.					
29.	Anda belajar kelompok dengan beberapa teman.					

30.	Anda mendapatkan nilai bagus pada mata kuliah akuntansi keuangan.					
31.	Anda mendapatkan pengetahuan tentang siklus akuntansi setelah belajar mata kuliah pengantar akuntansi.					
32.	Anda tidak puas dengan nilai yang anda dapatkan.					
33.	Anda lemah dalam mata kuliah akuntansi biaya.					
34.	Anda mengerjakan tugas dari dosen dengan melihat pekerjaan orang lain.					

Uji Validitas Variabel X
Self-Regulated Learning

No	ITEM SOAL																																											ΣXi	ΣXi ²		
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
1	3	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	142	20164	
2	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	2	5	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	144	20736	
3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	1	5	3	5	5	5	1	4	2	5	4	3	2	3	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	153	23409	
4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	4	2	5	5	4	4	3	3	1	4	2	3	5	3	3	3	5	3	2	4	4	4	5	3	4	5	3	3	153	23409	
5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	1	3	3	1	4	5	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	5	2	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	147	21609			
6	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	1	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	3	161	25921		
7	3	1	3	4	2	1	1	2	4	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	1	2	2	2	5	3	2	116	13456		
8	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	2	5	2	4	4	3	3	5	5	2	2	4	2	4	4	5	5	5	3	148	21904	
9	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	1	5	1	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	3	4	3	148	21904	
10	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	5	4	3	3	3	5	1	2	3	3	3	4	5	3	5	3	5	3	3	4	5	3	4	3	2	149	22201		
11	5	3	5	4	3	4	1	3	3	5	3	3	1	2	2	3	5	1	4	5	3	3	3	3	5	1	3	1	3	5	2	1	2	4	4	5	5	1	5	2	3	3	2	133	17689		
12	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	146	21316		
13	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	2	1	5	2	3	2	3	1	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	2	5	3	3	104	10816			
14	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	2	4	4	5	3	1	4	5	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	4	5	3	5	3	2	3	2	128	16384			
15	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	2	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	5	3	4	5	3	5	2	3	4	2	151	22801			
16	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	5	3	3	139	19321	
17	3	5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	5	2	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	5	2	5	3	3	5	4	5	3	5	3	4	4	2	4	4	5	5	3	3	152	23104		
18	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	5	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	146	21316			
19	3	3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	145	21025		
20	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	5	1	3	4	3	3	3	1	3	3	5	2	4	3	4	3	3	3	128	16384		
21	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	5	1	5	3	5	5	5	3	163	26569		
22	2	2	4	5	4	3	1	3	2	4	3	1	1	2	1	3	5	2	4	4	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	4	1	3	3	2	5	2	5	3	3	3	112	12544	
23	4	3	3	4	1	3	1	2	4	2	2	5	2	2	1	5	1	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	117	13689
24	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	5	2	3	3	5	3	3	2	3	1	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	5	3	3	132	17424		
25	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	1	3	1	3	3	3	3	5	3	3	5	1	5	4	5	3	3	3	156	24336		
26	3	3	4	3	3	4	1	5	3	5	4	1	2	2	1	3	5	2	1	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	130	16900		
27	3	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	1	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	1	5	3	2	2	5	3	5	2	5	1	3	3	4	4	2	3	130	16900		
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	1	3	4	2	4	3	1	4	5	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	120	14400		
29	5	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	4	5	1	4	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	1	4	3	5	4	3	167	27889		
30	4	3	3	4	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	5	1	2	1	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	5	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	107	11449	
ΣXi	110	92	115	121	99	103	73	96	110	117	107	99	72	99	69	113	102	77	100	125	78	102	97	96	63	106	74	92	99	83	91	102	113	96	98	114	66	116	87	102	122	90	81	4167	586969		
ΣXi ²	12100	8464	13225	14641	9801	10609	5329	9216	12100	13689	11449	9801	5184	9801	4761	12769	10404	5929	10000	15625	6084	10404	9409	9216	3969	11236	5476	8464	9801	6889	8281	10404	12769	9216	9604	12996	4356	13456	7569	10404	14884	8100	6561				
r Hitung	0.44	0.364	0.4981	0.425	0.5926	0.3857	0.7293	0.3867	0.5146	0.5147	0.386	0.4556	0.091	0.467	0.7175	0.1329	0.555	0.4208	0.496	0.4304	0.597	0.371	0.1967	0.501	-0.076	0.4237	0.479	0.048	0.415	0.7393	0.3916	0.4078	0.267	0.39	0.386	0.5491	0.281	0.4339	0.368	0.3933	0.2157	0.415	0.036				
r Tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP

Uji Validitas Variabel X
Self-Regulated Learning

No	ITEM SOAL																																											ΣXi	ΣXi ²		
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
1	3	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	142	20164		
2	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	2	5	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	144	20736		
3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	1	5	3	5	5	5	1	4	2	5	4	3	2	3	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	153	23409	
4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	4	2	5	5	4	4	3	3	1	4	2	3	5	3	3	3	5	3	2	4	4	4	4	5	3	4	5	3	153	23409	
5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	1	3	3	1	4	5	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	5	2	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	147	21609		
6	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	1	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	3	161	25921	
7	3	1	3	4	2	1	1	2	4	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	2	5	3	2	116	13456
8	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	2	5	2	4	4	3	3	5	5	2	2	4	2	4	4	5	5	5	3	148	21904	
9	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	1	5	1	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	3	4	3	2	148	21904
10	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	5	4	3	3	3	5	1	2	3	3	3	4	5	3	5	3	5	3	3	4	5	3	4	3	4	2	149	22201	
11	5	3	5	4	3	4	1	3	3	5	3	3	1	2	2	3	5	1	4	5	3	3	3	5	1	3	1	3	5	2	1	2	4	4	5	5	1	5	2	3	3	2	2	133	17689		
12	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	146	21316	
13	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	2	1	5	2	3	2	3	1	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	2	5	3	3	3	104	10816		
14	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	2	4	4	5	3	1	4	5	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	4	5	3	5	3	2	3	2	2	128	16384		
15	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	2	4	3	2	5	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	5	3	4	5	3	5	2	3	4	2	2	151	22801			
16	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	5	3	3	139	19321			
17	3	5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	5	2	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	5	2	5	3	3	5	4	5	3	5	3	4	4	2	4	4	5	5	3	3	152	23104		
18	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	5	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	146	21316			
19	3	3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	5	3	4	4	3	145	21025	
20	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	5	1	3	4	3	3	3	1	3	3	5	2	4	3	4	3	3	3	128	16384		
21	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	1	5	3	5	5	3	163	26569		
22	2	2	4	5	4	3	1	3	2	4	3	1	1	2	1	3	5	2	4	4	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	4	4	1	3	3	2	5	2	5	3	3	3	112	12544		
23	4	3	3	4	1	3	1	2	4	2	2	5	2	2	1	5	1	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	117	13689		
24	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	5	2	3	3	5	3	3	2	3	1	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	5	3	3	132	17424		
25	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	1	3	1	3	3	3	3	5	3	3	5	1	5	4	5	3	3	3	156	24336			
26	3	3	4	3	3	4	1	5	3	5	4	1	2	2	1	3	5	2	1	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	130	16900			
27	3	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	1	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	1	5	3	2	2	5	3	5	2	5	1	3	3	4	4	2	3	130	16900		
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	1	3	4	2	4	4	3	1	4	5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	120	14400			
29	5	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	3	5	4	5	1	4	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	1	4	3	5	4	3	167	27889			
30	4	3	3	4	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	5	1	2	1	2	2	3	4	2	3	2	3	4	1	3	2	5	1	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	107	11449		
ΣXi	110	92	115	121	99	103	73	96	110	117	107	99	72	99	69	113	102	77	100	125	78	102	97	96	63	106	74	92	99	83	91	102	113	96	98	114	66	116	87	102	122	90	81	4167	586969		
ΣXi ²	12100	8464	13225	14641	9801	10609	5329	9216	12100	13689	11449	9801	5184	9801	4761	12769	10404	5929	10000	15625	6084	10404	9409	9216	3969	11236	5476	8464	9801	6889	8281	10404	12769	9216	9604	12996	4356	13456	7569	10404	14884	8100	6561				
r Hitung	0.44	0.364	0.4981	0.425	0.5926	0.3857	0.7293	0.3867	0.5146	0.5147	0.386	0.4556	0.091	0.467	0.7175	0.1329	0.555	0.4208	0.496	0.4304	0.597	0.371	0.1967	0.501	-0.076	0.4237	0.479	0.048	0.415	0.7393	0.3916	0.4078	0.267	0.39	0.386	0.5491	0.281	0.4339	0.368	0.3933	0.2157	0.415	0.036				
r Tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP

**Tabel Perhitungan Validitas
Variabel X (Self-Regulated Learning)**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$\sum Xi \cdot Xt$	$\sum xi^2$	$\sum xi \cdot xt$	$\sum Xt^2$	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	110	432	15492	28.6667	213	8172.7	0.4400563	0.312	VALID
2	92	298	12910	15.8667	131.2	8172.7	0.3643411	0.312	VALID
3	115	455	16143	14.1667	169.5	8172.7	0.4981419	0.312	VALID
4	121	509	16983	20.9667	176.1	8172.7	0.4254141	0.312	VALID
5	99	357	14046	30.3	294.9	8172.7	0.5926123	0.312	VALID
6	103	371	14452	17.3667	145.3	8172.7	0.3856778	0.312	VALID
7	73	207	10497	29.3667	357.3	8172.7	0.729328	0.312	VALID
8	96	336	13522	28.8	187.6	8172.7	0.3866819	0.312	VALID
9	110	422	15480	18.6667	201	8172.7	0.514612	0.312	VALID
10	117	477	16463	20.7	211.7	8172.7	0.5146985	0.312	VALID
11	107	401	15016	19.3667	153.7	8172.7	0.3863346	0.312	VALID
12	99	369	14019	42.3	267.9	8172.7	0.4556378	0.312	VALID
13	72	206	10048	33.2	47.2	8172.7	0.0906129	0.312	DROP
14	99	359	13991	32.3	239.9	8172.7	0.466924	0.312	VALID
15	69	193	9964	34.3	379.9	8172.7	0.717529	0.312	VALID
16	113	457	15763	31.3667	67.3	8172.7	0.1329224	0.312	DROP
17	102	388	14490	41.2	322.2	8172.7	0.5552571	0.312	VALID
18	77	239	10940	41.3667	244.7	8172.7	0.4208486	0.312	VALID
19	100	384	14209	50.6667	319	8172.7	0.4957318	0.312	VALID
20	125	549	17569	28.1667	206.5	8172.7	0.4303973	0.312	VALID
21	78	220	11058	17.2	223.8	8172.7	0.5969158	0.312	VALID
22	102	358	14280	11.2	112.2	8172.7	0.3708524	0.312	VALID
23	97	329	13543	15.3667	69.7	8172.7	0.19668	0.312	DROP
24	96	338	13586	30.8	251.6	8172.7	0.5014787	0.312	VALID
25	63	167	8710	34.7	-40.7	8172.7	-0.076427	0.312	DROP
26	106	408	14945	33.4667	221.6	8172.7	0.4237217	0.312	VALID
27	74	226	10564	43.4667	285.4	8172.7	0.4788429	0.312	VALID
28	92	290	12791	7.86667	12.2	8172.7	0.0481151	0.312	DROP
29	99	361	13971	34.3	219.9	8172.7	0.415332	0.312	VALID
30	83	261	11903	31.3667	374.3	8172.7	0.7392696	0.312	VALID
31	91	297	12802	20.9667	162.1	8172.7	0.3915936	0.312	VALID
32	102	376	14367	29.2	199.2	8172.7	0.4077699	0.312	VALID
33	113	457	15831	31.3667	135.3	8172.7	0.2672273	0.312	DROP
34	96	332	13510	24.8	175.6	8172.7	0.3900461	0.312	VALID
35	98	350	13803	29.8667	190.8	8172.7	0.3861911	0.312	VALID
36	114	462	16101	28.8	266.4	8172.7	0.5491047	0.312	VALID
37	66	170	9294	24.8	126.6	8172.7	0.2812063	0.312	DROP
38	116	476	16318	27.4667	205.6	8172.7	0.4339477	0.312	VALID
39	87	275	12243	22.7	158.7	8172.7	0.3684523	0.312	VALID
40	102	388	14396	41.2	228.2	8172.7	0.3932641	0.312	VALID
41	122	518	17037	21.8667	91.2	8172.7	0.2157351	0.312	DROP
42	90	288	12660	18	159	8172.7	0.4145511	0.312	VALID
43	81	225	11259	6.3	8.1	8172.7	0.035697	0.312	DROP

Perhitungan Reliabilitas Variabel X
Self-Regulated Learning

No																																		ΣXt	ΣXt ²	
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	3	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	115	13225
2	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	114	12996
3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	1	4	2	5	3	3	2	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	2	127	16129
4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	2	5	5	4	4	3	4	2	5	3	3	3	3	2	4	5	3	4	3	124	15376
5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	1	3	1	4	5	2	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	118	13924
6	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	133	17689
7	3	1	3	4	2	1	1	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	1	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3	2	2	2	3	92	8464	
8	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	5	3	3	3	5	2	4	3	3	5	2	2	4	4	4	5	5	118	13924
9	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	5	5	1	3	4	3	3	3	5	3	4	2	3	3	120	14400
10	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	2	4	2	3	2	5	4	3	3	5	2	3	3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	3	121	14641
11	5	3	5	4	3	4	1	3	3	5	3	3	2	2	5	1	4	5	3	3	5	3	1	5	2	1	2	4	5	5	5	2	3	2	112	12544
12	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	118	13924
13	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	5	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	3	81	6561	
14	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	1	4	5	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	5	5	3	2	2	99	9801
15	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	2	3	2	5	5	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	5	5	2	3	2	123	15129
16	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	109	11881
17	3	5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	5	3	3	3	1	4	4	2	3	5	5	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	124	15376
18	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	116	13456	
19	3	3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	117	13689
20	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	5	1	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	105	11025
21	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	131	17161
22	2	2	4	5	4	3	1	3	2	4	3	1	2	1	5	2	4	4	1	3	1	2	1	1	1	2	4	1	3	3	5	2	5	3	90	8100
23	4	3	3	4	1	3	1	2	4	2	2	5	2	1	1	2	1	2	2	3	2	4	2	4	1	2	2	2	3	3	4	3	3	87	7569	
24	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	106	11236
25	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	129	16641
26	3	3	4	3	3	4	1	5	3	5	4	1	2	1	5	2	1	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	4	3	5	3	104	10816	
27	3	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	5	2	5	3	3	4	2	104	10816	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	1	4	2	3	1	4	5	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	94	8836	
29	5	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	5	3	3	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	141	19881
30	4	3	3	4	1	3	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	4	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	76	5776
K	34																																			
Var Total	253.42																																			
Var Butir	0.9885	0.547	0.49	0.72	1.04	0.599	1.01	0.99	0.64	0.714	0.67	1.46	1.11	1.18	1.421	1.426	1.747	0.97	0.593	0.386	1.062	1.15	1.499	1.18	1.08	0.72	1.007	0.855	1.0299	0.99	0.947	0.78	1.42	0.62		
Σ Var butir	33.08																																			
Alpha Cronbach	0.8958																																			
Maka reliabilitasnya =	0,896 x 100 % = 89,60% = 90%																																			

Tabel Perhitungan Reliabilitas Self-Regulated Learning (X)

No.	Varians Butir
1	0.9885
2	0.5471
3	0.4885
4	0.7230
5	1.0448
6	0.5989
7	1.0126
8	0.9931
9	0.6437
10	0.7138
11	0.6678
12	1.4586
13	1.1138
14	1.1828
15	1.4207
16	1.4264
17	1.7471
18	0.9713
19	0.5931
20	0.3862
21	1.0621
22	1.1540
23	1.4989
24	1.1828
25	1.0816
26	0.7230
27	1.0069
28	0.8552
29	1.0299
30	0.9931
31	0.9471
32	0.7828
33	1.4207
34	0.6207
jumlah	33.0805

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{1 \quad Menghitung Varians Butir} \\
 & = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1} \\
 & = \frac{432 - \frac{(110)^2}{30}}{29} \\
 & = 0.9885
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{2 \quad Menghitung Varians Total} \\
 & = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n-1} \\
 & = \frac{586969 - \frac{(4167)^2}{30}}{29} \\
 & = 281.8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{3 \quad Menghitung Koefisien Korelasi} \\
 & = \frac{K}{K-1} \left| 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right| \\
 & = \frac{34}{33} \left| 1 - \frac{33.080}{281.81} \right| \\
 & = 1.03 \cdot 1 - 0.1173857 \\
 & = 1.03 \cdot 0.882617 \\
 & = 0.896
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

No Res	ITEM SOAL																																		Σ Xi	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
60	3	5	4	3	5	5	3	4	5	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	110
61	5	3	4	5	3	5	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	3	2	3	3	5	5	3	3	122	
62	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	3	5	3	5	5	3	3	146	
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	132	
64	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	120	
65	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	113		
66	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	105	
67	3	5	3	3	3	3	5	2	3	4	5	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	110	
68	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	1	3	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	116	
69	4	3	4	5	4	3	2	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	131	
70	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	120	
71	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	2	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
72	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	1	4	1	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	3	5	127	
73	3	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	3	1	4	1	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	3	2	3	4	5	5	3	2	120	
74	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	110	
75	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	1	143	
ΣXi	289	266	282	292	271	276	243	294	248	293	282	229	250	220	252	215	255	298	216	263	246	282	281	253	236	288	226	246	258	274	308	308	261	236	8937	
ΣXi ²	83521	70756	79524	85264	73441	76176	59049	86436	61504	85849	79524	52441	62500	48400	63504	46225	65025	88804	46656	69169	60516	79524	78961	64009	55696	82944	51076	60516	66564	75076	94864	94864	68121	55696		

No	
Res	$\sum xt^2$
1	19044
2	14884
3	14884
4	14161
5	12996
6	14884
7	11664
8	11881
9	12544
10	19600
11	16900
12	19881
13	12996
14	15876
15	13225
16	14161
17	12100
18	15129
19	18769
20	12996
21	18769
22	14161
23	12544
24	11236
25	12769
26	17161
27	14161
28	13689
29	15625
30	12996
31	11025
32	9801
33	19881
34	17689
35	14400
36	12321
37	16384
38	12544
39	12996
40	20164
41	15129
42	9801
43	12769
44	9604
45	14884
46	15876
47	17161
48	12544
49	9801
50	11025
51	12100
52	10404
53	15625
54	12769
55	11236
56	12544
57	14161
58	14161
59	14161

No	
Res	$\sum Xt^2$
60	12100
61	14884
62	21316
63	17424
64	14400
65	12769
66	11025
67	12100
68	13456
69	17161
70	14400
71	15876
72	16129
73	14400
74	12100
75	20449
$\sum Xi$	1074635
$\sum Xi^2$	

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
SELF-REGULATED LEARNING**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 146 - 98 \\ &= 48\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 75 \\ &= 1 + (3,3) 1,875 \\ &= 1 + 6,187 \\ &= 7,187 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6,8571 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
98 - 104	97.5	104.5	5	6.7%
105 - 111	104.5	111.5	13	17.3%
112 - 118	111.5	118.5	17	22.7%
119 - 125	118.5	125.5	20	26.7%
126 - 132	125.5	132.5	10	13.3%
133 - 139	132.5	139.5	4	5.3%
140 - 146	139.5	146.5	6	8.0%
Jumlah			75	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
PRESTASI BELAJAR**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 3.81 - 2.77 \\ &= 1.04 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

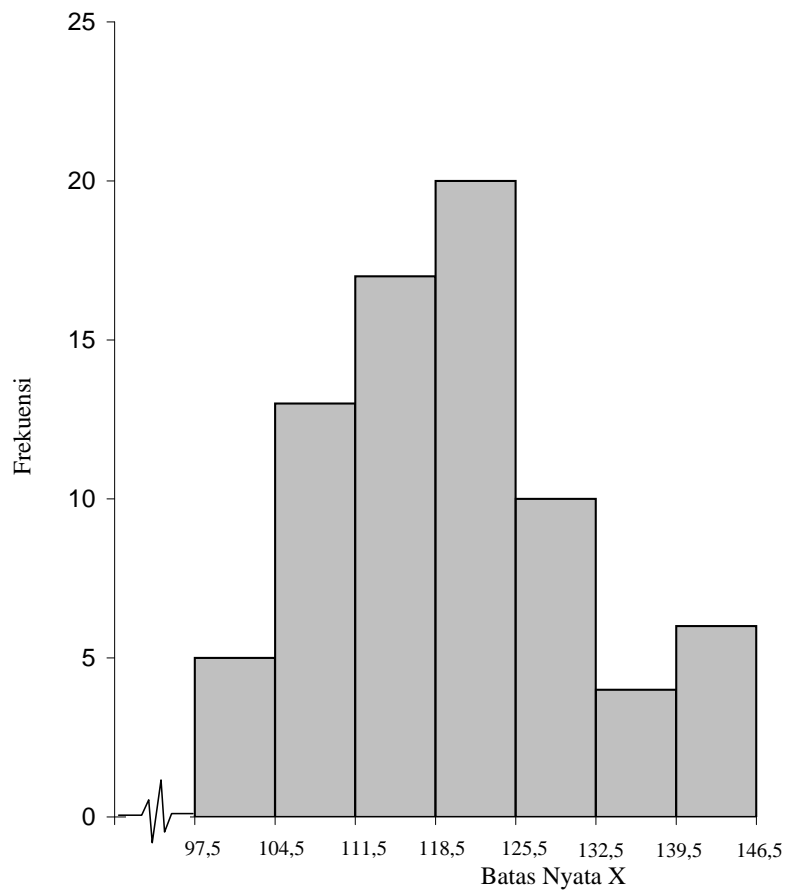
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 75 \\ &= 1 + (3,3) 1,875 \\ &= 1 + 6,187 \\ &= 7,187 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

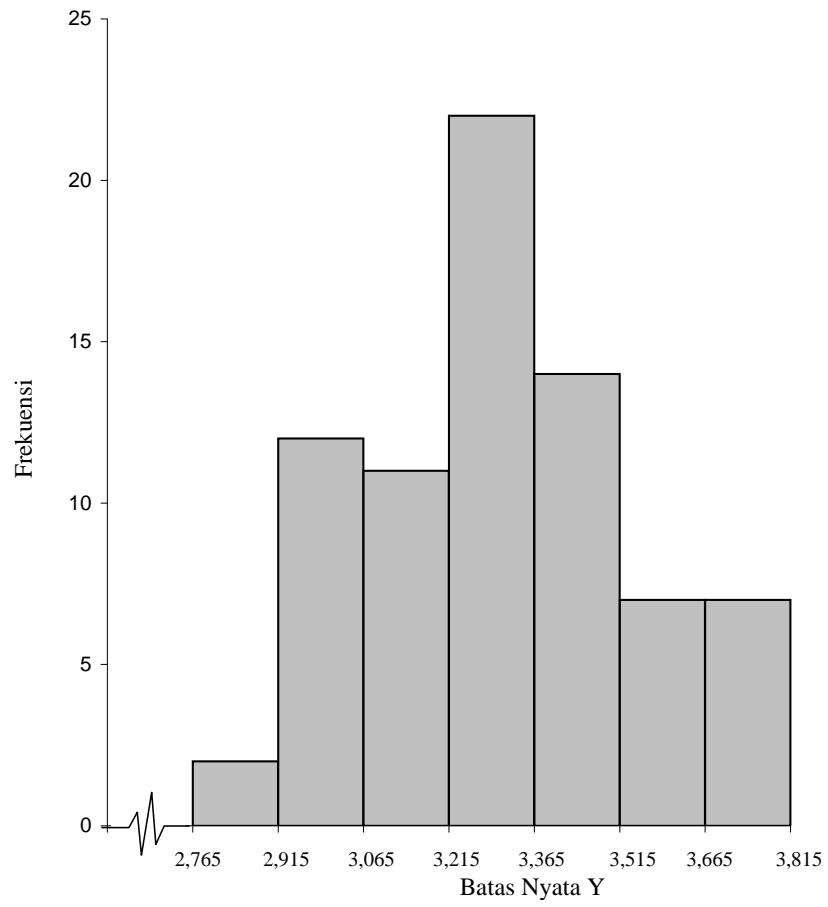
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{1.04}{7} = 0.14857 \text{ (dibulatkan menjadi } 0.15 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2.77 - 2.91	2.765	2.915	2	2.7
2.92 - 3.06	2.915	3.065	12	16.0
3.07 - 3.21	3.065	3.215	11	14.7
3.22 - 3.36	3.215	3.365	22	29.3
3.37 - 3.51	3.365	3.515	14	18.7
3.52 - 3.66	3.515	3.665	7	9.3
3.67 - 3.81	3.665	3.815	7	9.3
Jumlah			75	100

Relatif
7%
0%
7%
3%
7%
3%
3%
0%



Grafik Histogram
Variabel X



Grafik Histogram
Variabel Y

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No.	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	98	3.28	9604	10.7584	321.44
2	2	3	99	2.96	9801	8.7616	293.04
3			99	2.77	9801	7.6729	274.23
4			99	3.1	9801	9.61	306.9
5	3	1	102	3.48	10404	12.1104	354.96
6	4	3	105	2.89	11025	8.3521	303.45
7			105	3.1	11025	9.61	325.5
8			105	3.27	11025	10.6929	343.35
9	5	2	106	3.01	11236	9.0601	319.06
10			106	3.26	11236	10.6276	345.56
11	6	1	108	3.57	11664	12.7449	385.56
12	7	1	109	3.15	11881	9.9225	343.35
13	8	5	110	3.24	12100	10.4976	356.4
14			110	3.42	12100	11.6964	376.2
15			110	3.24	12100	10.4976	356.4
16			110	3.03	12100	9.1809	333.3
17			110	3.4	12100	11.56	374
18	9	1	111	3.15	12321	9.9225	349.65
19	10	5	112	3.16	12544	9.9856	353.92
20			112	3.53	12544	12.4609	395.36
21			112	3.73	12544	13.9129	417.76
22			112	3.4	12544	11.56	380.8
23			112	3.02	12544	9.1204	338.24
24	11	4	113	3.15	12769	9.9225	355.95
25			113	3.38	12769	11.4244	381.94
26			113	3.36	12769	11.2896	379.68
27			113	3.04	12769	9.2416	343.52
28	12	5	114	3	12996	9	342
29			114	3.26	12996	10.6276	371.64
30			114	3.57	12996	12.7449	406.98
31			114	3.27	12996	10.6929	372.78
32			114	3.16	12996	9.9856	360.24
33	13	1	115	3.26	13225	10.6276	374.9
34	14	1	116	3.04	13456	9.2416	352.64
35	15	1	117	3.54	13689	12.5316	414.18

No.	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
41			119	3.38	14161	11.4244	402.22
42			119	3.25	14161	10.5625	386.75
43	17	4	120	3.68	14400	13.5424	441.6
44			120	3.06	14400	9.3636	367.2
45			120	3.56	14400	12.6736	427.2
46			120	3.47	14400	12.0409	416.4
47	18	5	122	3.01	14884	9.0601	367.22
48			122	3.44	14884	11.8336	419.68
49			122	3	14884	9	366
50			122	3.5	14884	12.25	427
51			122	3.28	14884	10.7584	400.16
52	19	2	123	3.28	15129	10.7584	403.44
53			123	3.35	15129	11.2225	412.05
54	20	2	125	3.36	15625	11.2896	420
55			125	3.77	15625	14.2129	471.25
56	21	3	126	3.02	15876	9.1204	380.52
57			126	3.32	15876	11.0224	418.32
58			126	3.31	15876	10.9561	417.06
59	22	1	127	3.49	16129	12.1801	443.23
60	23	1	128	3.57	16384	12.7449	456.96
61	24	1	130	3.36	16900	11.2896	436.8
62	25	3	131	3.27	17161	10.6929	428.37
63			131	3.18	17161	10.1124	416.58
64			131	3.44	17161	11.8336	450.64
65	26	1	132	3.12	17424	9.7344	411.84
66	27	1	133	3.66	17689	13.3956	486.78
67	28	2	137	2.96	18769	8.7616	405.52
68			137	3.3	18769	10.89	452.1
69	29	1	138	3.12	19044	9.7344	430.56
70	30	1	140	3.78	19600	14.2884	529.2
71	31	2	141	3.18	19881	10.1124	448.38
72			141	3.68	19881	13.5424	518.88
73	32	1	142	3.68	20164	13.5424	522.56
74	33	1	143	3.5	20449	12.25	500.5
75	34	1	146	3.81	21316	14.5161	556.26
Jumlah	34	75	8937	248.13	1074635	824.8281	29643.31

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	138	3.12	18.84	-0.19	354.95	0.04
2	122	3	2.84	-0.31	8.07	0.10
3	122	3.44	2.84	0.13	8.07	0.02
4	119	3.42	-0.16	0.11	0.03	0.01
5	114	3.57	-5.16	0.26	26.63	0.07
6	122	3.5	2.84	0.19	8.07	0.04
7	108	3.57	-11.16	0.26	124.55	0.07
8	109	3.15	-10.16	-0.16	103.23	0.03
9	112	3.53	-7.16	0.22	51.27	0.05
10	140	3.78	20.84	0.47	434.31	0.22
11	130	3.36	10.84	0.05	117.51	0.00
12	141	3.18	21.84	-0.13	476.99	0.02
13	114	3	-5.16	-0.31	26.63	0.10
14	126	3.02	6.84	-0.29	46.79	0.08
15	115	3.26	-4.16	-0.05	17.31	0.00
16	119	3.34	-0.16	0.03	0.03	0.00
17	110	3.24	-9.16	-0.07	83.91	0.00
18	123	3.28	3.84	-0.03	14.75	0.00
19	137	2.96	17.84	-0.35	318.27	0.12
20	114	3.27	-5.16	-0.04	26.63	0.00
21	137	3.3	17.84	-0.01	318.27	0.00
22	119	3.26	-0.16	-0.05	0.03	0.00
23	112	3.73	-7.16	0.42	51.27	0.18
24	106	3.01	-13.16	-0.30	173.19	0.09
25	113	3.15	-6.16	-0.16	37.95	0.03
26	131	3.27	11.84	-0.04	140.19	0.00
27	119	3.43	-0.16	0.12	0.03	0.01
28	117	3.54	-2.16	0.23	4.67	0.05
29	125	3.36	5.84	0.05	34.11	0.00
30	114	3.26	-5.16	-0.05	26.63	0.00
31	105	2.89	-14.16	-0.42	200.51	0.18
32	99	2.96	-20.16	-0.35	406.43	0.12
33	141	3.68	21.84	0.37	476.99	0.14
34	133	3.66	13.84	0.35	191.55	0.12
35	120	3.68	0.84	0.37	0.71	0.14
36	111	3.15	-8.16	-0.16	66.59	0.03
37	128	3.57	8.84	0.26	78.15	0.07
38	112	3.4	-7.16	0.09	51.27	0.01
39	114	3.16	-5.16	-0.15	26.63	0.02
40	142	3.68	22.84	0.37	521.67	0.14
41	123	3.35	3.84	0.04	14.75	0.00
42	99	2.77	-20.16	-0.54	406.43	0.29
43	113	3.38	-6.16	0.07	37.95	0.01
44	98	3.28	-21.16	-0.03	447.75	0.00
45	122	3.28	2.84	-0.03	8.07	0.00
46	126	3.32	6.84	0.01	46.79	0.00
47	131	3.18	11.84	-0.13	140.19	0.02
48	112	3.16	-7.16	-0.15	51.27	0.02
49	99	3.1	-20.16	-0.21	406.43	0.04
50	105	3.27	-14.16	-0.04	200.51	0.00
51	110	3.42	-9.16	0.11	83.91	0.01
52	102	3.48	-17.16	0.17	294.47	0.03
53	125	3.77	5.84	0.46	34.11	0.21

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
54	113	3.36	-6.16	0.05	37.95	0.00
55	106	3.26	-13.16	-0.05	173.19	0.00
56	112	3.02	-7.16	-0.29	51.27	0.08
57	119	3.38	-0.16	0.07	0.03	0.01
58	119	3.35	-0.16	0.04	0.03	0.00
59	119	3.25	-0.16	-0.06	0.03	0.00
60	110	3.24	-9.16	-0.07	83.91	0.00
61	122	3.01	2.84	-0.30	8.07	0.09
62	146	3.81	26.84	0.50	720.39	0.25
63	132	3.12	12.84	-0.19	164.87	0.04
64	120	3.06	0.84	-0.25	0.71	0.06
65	113	3.04	-6.16	-0.27	37.95	0.07
66	105	3.1	-14.16	-0.21	200.51	0.04
67	110	3.03	-9.16	-0.28	83.91	0.08
68	116	3.04	-3.16	-0.27	9.99	0.07
69	131	3.44	11.84	0.13	140.19	0.02
70	120	3.56	0.84	0.25	0.71	0.06
71	126	3.31	6.84	0.00	46.79	0.00
72	127	3.49	7.84	0.18	61.47	0.03
73	120	3.47	0.84	0.16	0.71	0.03
74	110	3.4	-9.16	0.09	83.91	0.01
75	143	3.5	23.84	0.19	568.35	0.04
Jumlah	8937	248.13			9702.08	3.915

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{8937}{75} \\ &= 119.16\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{248.13}{75} \\ &= 3.31\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{9702.08}{74} \\ &= 131.109\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{3.91}{74} \\ &= 0.053\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{131.109} \\ &= 11.450\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0.053} \\ &= 0.230\end{aligned}$$

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 75 \\ \Sigma X &= 8937 \\ \Sigma X^2 &= 1074635 \\ \Sigma Y &= 248.13 \\ \Sigma Y^2 &= 824.828 \\ \Sigma XY &= 29643.3\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{248.13 \ 1074635 - 8937 \ 29643.3}{75 \ 1074635 - 8937^2} \\ &= \frac{266649182.6 - 264922261.5}{80597625 - 79869969} \\ &= \frac{1726921.08}{727656} \\ &= 2.37327\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{75 \ 29643.3 - 8937 \ 248.13}{75 \ 1074635 - 8937^2} \\ &= \frac{2223248.25 - 2217537.81}{80597625 - 79869969} \\ &= \frac{5710.44}{727656} \\ &= 0.00785\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 2.37 + 0.008X$$

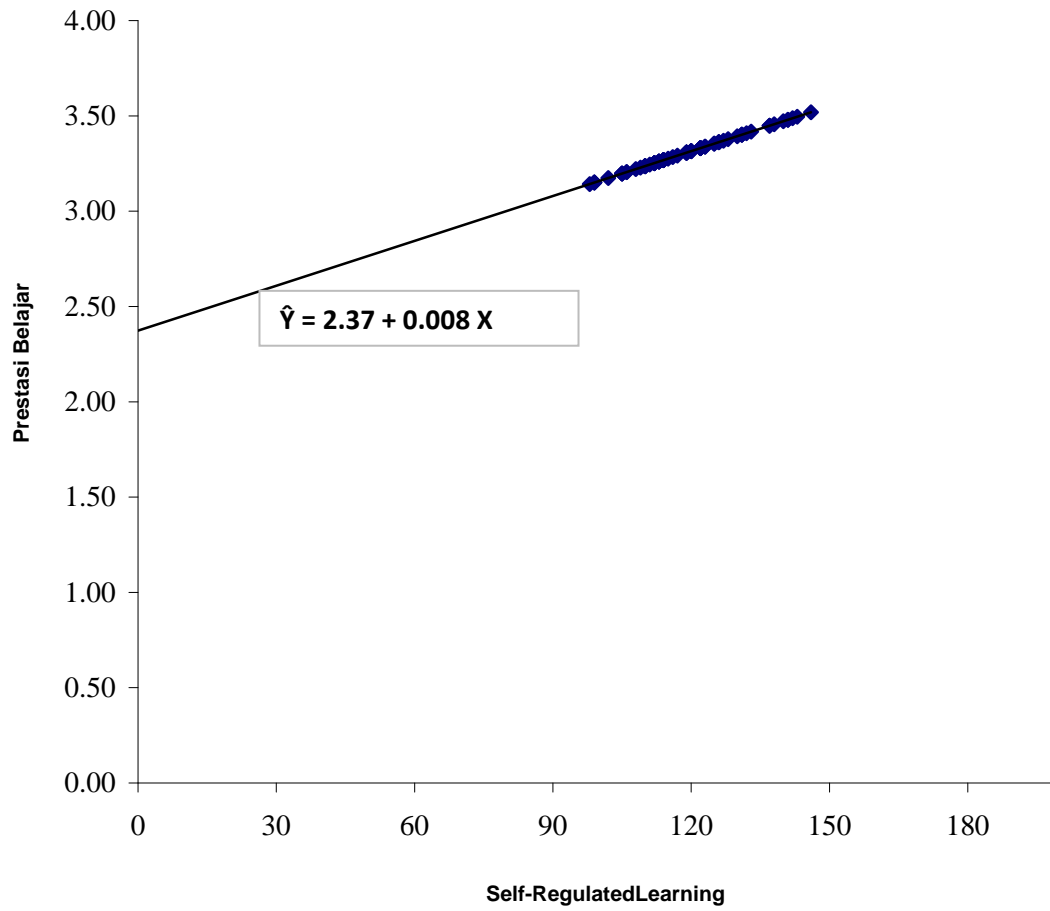
Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 2.37 + 0.008X$	\hat{Y}
1	98	2.37 + 0.008 . 98	3.142
2	99	2.37 + 0.008 . 99	3.150
3	99	2.37 + 0.008 . 99	3.150
4	99	2.37 + 0.008 . 99	3.150
5	102	2.37 + 0.008 . 102	3.174
6	105	2.37 + 0.008 . 105	3.197
7	105	2.37 + 0.008 . 105	3.197
8	105	2.37 + 0.008 . 105	3.197
9	106	2.37 + 0.008 . 106	3.205
10	106	2.37 + 0.008 . 106	3.205
11	108	2.37 + 0.008 . 108	3.221
12	109	2.37 + 0.008 . 109	3.229
13	110	2.37 + 0.008 . 110	3.237
14	110	2.37 + 0.008 . 110	3.237
15	110	2.37 + 0.008 . 110	3.237
16	110	2.37 + 0.008 . 110	3.237
17	110	2.37 + 0.008 . 110	3.237
18	111	2.37 + 0.008 . 111	3.244
19	112	2.37 + 0.008 . 112	3.252
20	112	2.37 + 0.008 . 112	3.252
21	112	2.37 + 0.008 . 112	3.252
22	112	2.37 + 0.008 . 112	3.252
23	112	2.37 + 0.008 . 112	3.252
24	113	2.37 + 0.008 . 113	3.260
25	113	2.37 + 0.008 . 113	3.260
26	113	2.37 + 0.008 . 113	3.260
27	113	2.37 + 0.008 . 113	3.260
28	114	2.37 + 0.008 . 114	3.268
29	114	2.37 + 0.008 . 114	3.268
30	114	2.37 + 0.008 . 114	3.268
31	114	2.37 + 0.008 . 114	3.268
32	114	2.37 + 0.008 . 114	3.268
33	115	2.37 + 0.008 . 115	3.276
34	116	2.37 + 0.008 . 116	3.284
35	117	2.37 + 0.008 . 117	3.291
36	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307
37	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307

n	X	$\hat{Y} = 2.37 + 0.008X$	\hat{Y}
38	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307
39	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307
40	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307
41	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307
42	119	2.37 + 0.008 . 119	3.307
43	120	2.37 + 0.008 . 120	3.315
44	120	2.37 + 0.008 . 120	3.315
45	120	2.37 + 0.008 . 120	3.315
46	120	2.37 + 0.008 . 120	3.315
47	122	2.37 + 0.008 . 122	3.331
48	122	2.37 + 0.008 . 122	3.331
49	122	2.37 + 0.008 . 122	3.331
50	122	2.37 + 0.008 . 122	3.331
51	122	2.37 + 0.008 . 122	3.331
52	123	2.37 + 0.008 . 123	3.339
53	123	2.37 + 0.008 . 123	3.339
54	125	2.37 + 0.008 . 125	3.354
55	125	2.37 + 0.008 . 125	3.354
56	126	2.37 + 0.008 . 126	3.362
57	126	2.37 + 0.008 . 126	3.362
58	126	2.37 + 0.008 . 126	3.362
59	127	2.37 + 0.008 . 127	3.370
60	128	2.37 + 0.008 . 128	3.378
61	130	2.37 + 0.008 . 130	3.393
62	131	2.37 + 0.008 . 131	3.401
63	131	2.37 + 0.008 . 131	3.401
64	131	2.37 + 0.008 . 131	3.401
65	132	2.37 + 0.008 . 132	3.409
66	133	2.37 + 0.008 . 133	3.417
67	137	2.37 + 0.008 . 137	3.448
68	137	2.37 + 0.008 . 137	3.448
69	138	2.37 + 0.008 . 138	3.456
70	140	2.37 + 0.008 . 140	3.472
71	141	2.37 + 0.008 . 141	3.480
72	141	2.37 + 0.008 . 141	3.480
73	142	2.37 + 0.008 . 142	3.488
74	143	2.37 + 0.008 . 143	3.495
75	146	2.37 + 0.008 . 146	3.519

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{Y} = 2.37 + 0.008X$$



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 2.37 + 0.008X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	98	3.28	3.14	0.14	0.1377	0.02
2	99	2.96	3.15	-0.19	-0.1902	0.04
3	99	2.77	3.15	-0.38	-0.3802	0.14
4	99	3.1	3.15	-0.05	-0.0502	0.00
5	102	3.48	3.17	0.31	0.3063	0.09
6	105	2.89	3.20	-0.31	-0.3073	0.09
7	105	3.1	3.20	-0.10	-0.0973	0.01
8	105	3.27	3.20	0.07	0.0727	0.01
9	106	3.01	3.21	-0.20	-0.1951	0.04
10	106	3.26	3.21	0.05	0.0549	0.00
11	108	3.57	3.22	0.35	0.3492	0.12
12	109	3.15	3.23	-0.08	-0.0787	0.01
13	110	3.24	3.24	0.00	0.0035	0.00
14	110	3.42	3.24	0.18	0.1835	0.03
15	110	3.24	3.24	0.00	0.0035	0.00
16	110	3.03	3.24	-0.21	-0.2065	0.04
17	110	3.4	3.24	0.16	0.1635	0.03
18	111	3.15	3.24	-0.09	-0.0944	0.01
19	112	3.16	3.25	-0.09	-0.0922	0.01
20	112	3.53	3.25	0.28	0.2778	0.08
21	112	3.73	3.25	0.48	0.4778	0.23
22	112	3.4	3.25	0.15	0.1478	0.02
23	112	3.02	3.25	-0.23	-0.2322	0.05
24	113	3.15	3.26	-0.11	-0.1101	0.01
25	113	3.38	3.26	0.12	0.1199	0.01
26	113	3.36	3.26	0.10	0.0999	0.01
27	113	3.04	3.26	-0.22	-0.2201	0.05
28	114	3	3.27	-0.27	-0.2679	0.07
29	114	3.26	3.27	-0.01	-0.0079	0.00
30	114	3.57	3.27	0.30	0.3021	0.09
31	114	3.27	3.27	0.00	0.0021	0.00
32	114	3.16	3.27	-0.11	-0.1079	0.01
33	115	3.26	3.28	-0.02	-0.0158	0.00
34	116	3.04	3.28	-0.24	-0.2436	0.06
35	117	3.54	3.29	0.25	0.2486	0.06
36	119	3.35	3.31	0.04	0.0429	0.00
37	119	3.34	3.31	0.03	0.0329	0.00
38	119	3.42	3.31	0.11	0.1129	0.01
39	119	3.26	3.31	-0.05	-0.0471	0.00
40	119	3.43	3.31	0.12	0.1229	0.02
41	119	3.38	3.31	0.07	0.0729	0.01
42	119	3.25	3.31	-0.06	-0.0571	0.00
43	120	3.68	3.31	0.37	0.3650	0.13

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
44	120	3.06	3.31	-0.25	-0.2550	0.07
45	120	3.56	3.31	0.25	0.2450	0.06
46	120	3.47	3.31	0.16	0.1550	0.02
47	122	3.01	3.33	-0.32	-0.3207	0.10
48	122	3.44	3.33	0.11	0.1093	0.01
49	122	3	3.33	-0.33	-0.3307	0.11
50	122	3.5	3.33	0.17	0.1693	0.03
51	122	3.28	3.33	-0.05	-0.0507	0.00
52	123	3.28	3.34	-0.06	-0.0585	0.00
53	123	3.35	3.34	0.01	0.0115	0.00
54	125	3.36	3.35	0.01	0.0058	0.00
55	125	3.77	3.35	0.42	0.4158	0.17
56	126	3.02	3.36	-0.34	-0.3421	0.12
57	126	3.32	3.36	-0.04	-0.0421	0.00
58	126	3.31	3.36	-0.05	-0.0521	0.00
59	127	3.49	3.37	0.12	0.1201	0.01
60	128	3.57	3.38	0.19	0.1922	0.04
61	130	3.36	3.39	-0.03	-0.0335	0.00
62	131	3.27	3.40	-0.13	-0.1313	0.02
63	131	3.18	3.40	-0.22	-0.2213	0.05
64	131	3.44	3.40	0.04	0.0387	0.00
65	132	3.12	3.41	-0.29	-0.2892	0.08
66	133	3.66	3.42	0.24	0.2430	0.06
67	137	2.96	3.45	-0.49	-0.4884	0.24
68	137	3.3	3.45	-0.15	-0.1484	0.02
69	138	3.12	3.46	-0.34	-0.3363	0.11
70	140	3.78	3.47	0.31	0.3081	0.09
71	141	3.18	3.48	-0.30	-0.2998	0.09
72	141	3.68	3.48	0.20	0.2002	0.04
73	142	3.68	3.49	0.19	0.1924	0.04
74	143	3.5	3.50	0.00	0.0045	0.00
75	146	3.81	3.52	0.29	0.2910	0.08
Jumlah				0.00	0.0000	3.32

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 2.37 + 0.008X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{75} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{3.317}{74} \\ &= 0.045 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0.045} \\ &= 0.21173 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 2.37 + 0.008X$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$Y - \hat{Y} - (Y - \hat{Y})$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	$[F(zi) - S(zi)]$
	(Xi)	(Xi - \bar{Xi})					
1	-0.49	-0.49	-2.31	0.4893	0.011	0.013	0.003
2	-0.38	-0.38	-1.80	0.4633	0.037	0.027	0.010
3	-0.34	-0.34	-1.62	0.4463	0.054	0.040	0.014
4	-0.34	-0.34	-1.59	0.4429	0.057	0.053	0.004
5	-0.33	-0.33	-1.56	0.4406	0.059	0.067	0.007
6	-0.32	-0.32	-1.51	0.4345	0.066	0.080	0.015
7	-0.31	-0.31	-1.45	0.4265	0.074	0.093	0.020
8	-0.30	-0.30	-1.42	0.4207	0.079	0.107	0.027
9	-0.29	-0.29	-1.37	0.4131	0.087	0.120	0.033
10	-0.27	-0.27	-1.27	0.3962	0.104	0.133	0.030
11	-0.25	-0.25	-1.20	0.3849	0.115	0.147	0.032
12	-0.24	-0.24	-1.15	0.3749	0.125	0.160	0.035
13	-0.23	-0.23	-1.10	0.3621	0.138	0.173	0.035
14	-0.22	-0.22	-1.05	0.3508	0.149	0.187	0.037
15	-0.22	-0.22	-1.04	0.3485	0.152	0.187	0.035
16	-0.21	-0.21	-0.98	0.3340	0.166	0.200	0.034
17	-0.20	-0.20	-0.92	0.3212	0.179	0.213	0.035
18	-0.19	-0.19	-0.90	0.3133	0.187	0.227	0.040
19	-0.15	-0.15	-0.70	0.2580	0.242	0.240	0.002
20	-0.13	-0.13	-0.62	0.2324	0.268	0.253	0.014
21	-0.11	-0.11	-0.52	0.1950	0.305	0.267	0.038
22	-0.11	-0.11	-0.51	0.1915	0.309	0.267	0.042
23	-0.10	-0.10	-0.46	0.1736	0.326	0.280	0.046
24	-0.09	-0.09	-0.45	0.1700	0.330	0.293	0.037
25	-0.09	-0.09	-0.44	0.1664	0.334	0.307	0.027
26	-0.08	-0.08	-0.37	0.1443	0.356	0.320	0.036
27	-0.06	-0.06	-0.28	0.1064	0.394	0.333	0.060
28	-0.06	-0.06	-0.27	0.1026	0.397	0.347	0.051
29	-0.05	-0.05	-0.25	0.0948	0.405	0.360	0.045
30	-0.05	-0.05	-0.24	0.0910	0.409	0.373	0.036
31	-0.05	-0.05	-0.24	0.0910	0.409	0.387	0.022
32	-0.05	-0.05	-0.22	0.0871	0.413	0.400	0.013
33	-0.04	-0.04	-0.20	0.0754	0.425	0.413	0.011
34	-0.03	-0.03	-0.16	0.0596	0.440	0.427	0.014
35	-0.02	-0.02	-0.07	0.0279	0.472	0.440	0.032
36	-0.01	-0.01	-0.04	0.0120	0.488	0.453	0.035
37	0.00	0.00	0.01	0.0000	0.500	0.467	0.033
38	0.00	0.00	0.02	0.0040	0.504	0.480	0.024
39	0.00	0.00	0.02	0.0040	0.504	0.493	0.011

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$Y - \hat{Y} - (Y - \hat{Y})$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
40	0.00	0.00	0.02	0.0080	0.508	0.507	0.001
41	0.01	0.01	0.03	0.0080	0.508	0.520	0.012
42	0.01	0.01	0.05	0.0199	0.520	0.533	0.013
43	0.03	0.03	0.16	0.0596	0.560	0.547	0.013
44	0.04	0.04	0.18	0.0714	0.571	0.560	0.011
45	0.04	0.04	0.20	0.0793	0.579	0.573	0.006
46	0.05	0.05	0.26	0.0987	0.599	0.587	0.012
47	0.07	0.07	0.34	0.1331	0.633	0.600	0.033
48	0.07	0.07	0.34	0.1331	0.633	0.613	0.020
49	0.10	0.10	0.47	0.1808	0.681	0.627	0.054
50	0.11	0.11	0.52	0.1950	0.695	0.640	0.055
51	0.11	0.11	0.53	0.2019	0.702	0.653	0.049
52	0.12	0.12	0.57	0.2123	0.712	0.667	0.046
53	0.12	0.12	0.57	0.2123	0.712	0.680	0.032
54	0.12	0.12	0.58	0.2190	0.719	0.693	0.026
55	0.14	0.14	0.65	0.2422	0.742	0.707	0.036
56	0.15	0.15	0.70	0.2549	0.755	0.720	0.035
57	0.16	0.16	0.73	0.2673	0.767	0.733	0.034
58	0.16	0.16	0.77	0.2794	0.779	0.747	0.033
59	0.17	0.17	0.80	0.2852	0.785	0.760	0.025
60	0.18	0.18	0.87	0.3051	0.805	0.773	0.032
61	0.19	0.19	0.91	0.3159	0.816	0.773	0.043
62	0.19	0.19	0.91	0.3159	0.816	0.787	0.029
63	0.20	0.20	0.95	0.3264	0.826	0.800	0.026
64	0.24	0.24	1.15	0.3729	0.873	0.813	0.060
65	0.25	0.25	1.16	0.3749	0.875	0.827	0.048
66	0.25	0.25	1.17	0.3790	0.879	0.840	0.039
67	0.28	0.28	1.31	0.4049	0.905	0.853	0.052
68	0.29	0.29	1.37	0.4147	0.915	0.867	0.048
69	0.30	0.30	1.43	0.4222	0.922	0.880	0.042
70	0.31	0.31	1.45	0.4251	0.925	0.893	0.032
71	0.31	0.31	1.45	0.4265	0.927	0.907	0.020
72	0.35	0.35	1.65	0.4495	0.950	0.920	0.030
73	0.37	0.37	1.72	0.4573	0.957	0.933	0.024
74	0.42	0.42	1.96	0.4750	0.975	0.947	0.028
75	0.48	0.48	2.26	0.4878	0.988	0.960	0.028

0.060

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.060, L_{tabel} untuk $n = 75$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1023. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 2.37 + 0.008X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 2.37 + 0.008 X \\ &= 2.37 + 0.008 [98] = 3.14 \end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 3.28 - 3.14 = 0.14$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$

$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = 0.14 - 0.0000 = 0.14$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$

$$= 0.14^2 = 0.02$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-0.49}{0.21} = -2.31$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2.31; pada sumbu menurun cari angka 2,3; lalu pada sumbu mendatar angka 1 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4893$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$$Z_i = -3,21, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4881 = 0.0107$$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{75} = 0.013$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0.011 - 0.013] = 0.003$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 824.8281 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{248.13^2}{75} \\ &= 820.91 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.008 \left\{ 29643.3 - \frac{[8937][248.13]}{75} \right\} \\ &= 0.59752 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 824.8281 - 820.91 - 0.60 \\ &= 3.317 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 75 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 73 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{0.60}{1} = 0.60$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{3.32}{73} = 0.05$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{0.60}{0.05} = 13.15$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 13.15$, dan $F_{tabel(0,05;1/73)} = 3.98$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 1.665 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 3.317 - 1.665 \\ &= 1.653 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 34 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 32 \\ dk_{(G)} &= n - k = 41 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{1.65}{32} = 0.05 \\ RJK_{(G)} &= \frac{1.66}{41} = 0.04 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{0.05}{0.04} = 1.27$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.27$, dan $F_{tabel(0,05;32/41)} = 1.74$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	(SYk) ² n		(ΣYk) ² n _i	{ΣYk ² - (ΣYk) ² / n _{i}}}
1	1	1	98	3.28	10.7584	321.44					
2	2	3	99	2.96	8.7616	293.04	26.0445	8.83	77.9689	25.99	0.05
3			99	2.77	7.6729	274.23					
4			99	3.1	9.61	306.9					
5	3	1	102	3.48	12.1104	354.96					
6	4	3	105	2.89	8.3521	303.45	28.655	9.26	85.7476	28.58	0.07
7			105	3.1	9.61	325.5					
8			105	3.27	10.6929	343.35					
9	5	2	106	3.01	9.0601	319.06	19.6877	6.27	39.3129	19.66	0.03
10			106	3.26	10.6276	345.56					
11	6	1	108	3.57	12.7449	385.56					
12	7	1	109	3.15	9.9225	343.35					
13	8	5	110	3.24	10.4976	356.4	53.4325	16.33	266.6689	53.33	0.10
14			110	3.42	11.6964	376.2					
15			110	3.24	10.4976	356.4					
16			110	3.03	9.1809	333.3					
17			110	3.4	11.56	374					
18	9	1	111	3.15	9.9225	349.65					
19	10	5	112	3.16	9.9856	353.92	57.0398	16.84	283.5856	56.72	0.32
20			112	3.53	12.4609	395.36					
21			112	3.73	13.9129	417.76					
22			112	3.4	11.56	380.8					
23			112	3.02	9.1204	338.24					
24	11	4	113	3.15	9.9225	355.95	41.8781	12.93	167.1849	41.80	0.08
25			113	3.38	11.4244	381.94					
26			113	3.36	11.2896	379.68					
27			113	3.04	9.2416	343.52					
28	12	5	114	3	9	342	53.051	16.26	264.3876	52.88	0.17
29			114	3.26	10.6276	371.64					
30			114	3.57	12.7449	406.98					
31			114	3.27	10.6929	372.78					
32			114	3.16	9.9856	360.24					
33	13	1	115	3.26	10.6276	374.9					
34	14	1	116	3.04	9.2416	352.64					
35	15	1	117	3.54	12.5316	414.18					
36	16	7	119	3.35	11.2225	398.65	78.4539	23.43	548.9649	78.42	0.03
37			119	3.34	11.1556	397.46					
38			119	3.42	11.6964	406.98					
39			119	3.26	10.6276	387.94					
40			119	3.43	11.7649	408.17					
41			119	3.38	11.4244	402.22					
42			119	3.25	10.5625	386.75					
43	17	4	120	3.68	13.5424	441.6	47.6205	13.77	189.6129	47.40	0.22
44			120	3.06	9.3636	367.2					
45			120	3.56	12.6736	427.2					
46			120	3.47	12.0409	416.4					
47	18	5	122	3.01	9.0601	367.22	52.9021	16.23	263.4129	52.68	0.22
48			122	3.44	11.8336	419.68					
49			122	3	9	366					
50			122	3.5	12.25	427					
51			122	3.28	10.7584	400.16					
52	19	2	123	3.28	10.7584	403.44	21.9809	6.63	43.9569	21.98	0.00
53			123	3.35	11.2225	412.05					
54	20	2	125	3.36	11.2896	420	25.5025	7.13	50.8369	25.42	0.08
55			125	3.77	14.2129	471.25					
56	21	3	126	3.02	9.1204	380.52	31.0989	9.65	93.1225	31.04	0.06

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	(SYk) ²	n	(ΣYk) ²	n _i	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_i}$
57			126	3.32	11.0224	418.32						
58			126	3.31	10.9561	417.06						
59	22	1	127	3.49	12.1801	443.23						
60	23	1	128	3.57	12.7449	456.96						
61	24	1	130	3.36	11.2896	436.8						
62	25	3	131	3.27	10.6929	428.37	32.6389	9.89	97.8121	32.60		0.03
63			131	3.18	10.1124	416.58						
64			131	3.44	11.8336	450.64						
65	26	1	132	3.12	9.7344	411.84						
66	27	1	133	3.66	13.3956	486.78						
67	28	2	137	2.96	8.7616	405.52	19.6516	6.26	39.1876	19.59		0.06
68			137	3.3	10.89	452.1						
69	29	1	138	3.12	9.7344	430.56						
70	30	1	140	3.78	14.2884	529.2						
71	31	2	141	3.18	10.1124	448.38	23.6548	6.86	47.0596	23.53		0.13
72			141	3.68	13.5424	518.88						
73	32	1	142	3.68	13.5424	522.56						
74	33	1	143	3.5	12.25	500.5						
75	34	1	146	3.81	14.5161	556.26						
Σ	34	75	8937	248.13	824.8281	29643.31						1.66

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{RJK(a/b)}{RJK(res)}$	$F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	75	824.83			
Regresi (a)	1	820.91			
Regresi (b/a)	1	0.60	0.60	13.15 *	3.98
Sisa	73	3.32	0.05		
Tuna Cocok	32	1.65	0.05	1.27 ^{ns}	1.74
Galat Kekeliruan	41	1.66	0.04		

Ket :

*) : Regresi Signifikan $F_{hitung} (13.15) > F_{tabel(1/73;0,05)} (3,98)$

^{ns}) : Regresi linier $F_{hitung} (1,27) < F_{tabel (32/41;0,05)} (1,74)$

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 75 \\ \Sigma X &= 8937 \\ \Sigma X^2 &= 1074635 \\ \Sigma Y &= 248.13 \\ \Sigma Y^2 &= 824.8281 \\ \Sigma XY &= 29643.31\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{75 \cdot 29643.31 - [8937] \cdot [248.13]}{\sqrt{\{75 \cdot 1074635 - 8937^2\} \{75 \cdot 824.8281 - 248.13^2\}}} \\ &= \frac{2223248.25 - 2217537.81}{\sqrt{727656 \cdot 293.6106}} \\ &= \frac{5710.44}{14616.686} \\ &= 0.391\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.391$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.391 \sqrt{73}}{\sqrt{1-0.153}} \\&= \frac{0.391 \cdot 8.54}{\sqrt{0.847}} \\&= \frac{3.341}{0.92} \\&= 3.63\end{aligned}$$

1 -

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (75 - 2) = 73$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} [3.63] > t_{tabel} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.391^2 \times 100\% \\ &= 0.1529 \times 100\% \\ &= 15.29\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh Self-Regulated Learning sebesar 15.29%.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 2855/H39.12/PL/2010
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Mei 2010

Yth. **Kepala Pusat Komputer UNJ**
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Juliana**
Nomor Registrasi : 8155062743
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Pusat Komputer UNJ**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ."

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi





*Building
Future
Leaders*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (UNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,

BAUK : 4750930, BAAK : 4759091, BAPSI : 4755118, Bag, UHTP : Telp. 4890046

Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

SURAT KETERANGAN

Nomor : 061/H39-18/KM/2010

Kepala UPT Pusat Komputer Universitas Negeri Jakarta menerangkan :

Nama : Juliana
 NIM : 8115062558
 Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 17 Juli 1988
 Program Pendidikan : S1
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Kosentrasi Pend. Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi

Adalah benar yang bersangkutan telah mendapatkan data akademik yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dari UPT Pusat Komputer Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 24 Juni 2010



Drs. Irsal

NIP. 19600407 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Juliana, nama panggilan juli. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Juli 1988. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan B.Panjaitan dan T.Ambarita. Peneliti beralamat di Jl. Pembangunan Rt. 003/ Rw. 006 No. 8 kelapa dua wetan. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri 05 petang kelapa dua wetan, Jakarta Timur, lulus pada tahun 2000, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 147 Jakarta, lulus pada tahun 2003 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 64 Jakarta, lulus pada tahun 2006 dan pada tahun 2006 diterima di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, yang kemudian berubah menjadi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi. Pernah mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PB. Soedirman 2 dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Jakarta Cakung Dua.